LAPORAN AKHIR

PENGABDIAAN KEPADA MASYARAKAT
SUMBER PNBP FIP UM TAHUN 2016

WORKSHOP
PENYUSUNAN RPP TEMATIK PENDEKATAN *SCIENTIFIC* DENGAN PEMBELAJARAN KARAKTER TERINTEGRASI (POLA 32 JAM)

Disusun Oleh:

Ketua

Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd.

Anggota

Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd

Yuniawatika, S.Pd, M.Pd

PROGRAM STUDI S1 PGSD
JURUSAN KEPENDIDIKAN SD DAN PRASEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI MALANG

2016

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Penelitian/ Pengabdian	: Workshop Penyusunan RPP Tematik dengan Pendekatan *Scientific* dengan Pembelajaran Karakter Terintegrasi (Pola 32 Jam).
Kode/Nama Rumpun Ilmu	: 86206/Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Ketua Peneliti/Pelaksana:	
a. Nama Lengkap	: Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd.
b. NIDN	: 0013066006
c. Jabatan fungsional	: Guru Besar
d. Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
e. Nomor HP	: 08155519223
f. Alamat Surel (e-mail)	: sadun.akbar.fip@um.ac.id
Anggota Peneliti (1)	
a. Nama Lengkap	: Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd
b. NIDN	: 0003018901
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Malang
Anggota Peneliti (2)	
a. Nama Lengkap	: Yuniawatika, S.Pd, M.Pd
b. NIDN	: 0429068602
c. Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Malang
Lama Penelitian Keseluruhan	: 6 bulan (Juni – November 2016)
Biaya Penelitian Keseluruhan	: Rp 10.000.000,00

Malang, 27 Desember 2016

Mengetahui,
Ketua Jurusan

Drs. Imam Nawawi, M.Si
NIP 19570522 198403 1 001

Ketua Peneliti/Pelaksana,

Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd
NIP 19600613 198701 1 001

Menyetujui,

a.n. Ketua
Sekretaris LP2M

Drs. H. Moh. Ishom, M.Pd
NIP 19580818 198102 1 002

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd
NIP 19640312 199001 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan amanah dalam melaksanakan Tri Dharma. Pelaksanaan Tri Dharma ini telah kami wujudkan dalam pengabdian masyarakat melalui kegiatan *workshop* "Penyusunan RPP Tematik dengan Pendekatan *Scientific* dengan Pembelajaran Karakter Terintegrasi (Pola 32 Jam)".

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan tugas yang dilaksanakan oleh civitas akademik Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Materi yang dipilih disesuaikan dengan kebutuhan para pendidik yang ada di lapangan. Kegiatan ini didukung dari berbagai pihak yang telah membantu jalannya kegiatan pengabdian ini. Dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang telah memberikan fasilitas dalam pelaksanaan pengabdian.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan KSDP Universitas Negeri Malang yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan pengabdian.
4. Para Dosen dan Staf TU Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang yang telah membantu demi kelancaran pelaksanaan pengabdian.
5. Kepala Sekolah SDN Bareng 4 dan para guru peserta kegiatan *workshop* yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelaksanaan pengabdian.

Semoga dengan kegiatan pengabdian ini dapat bermanfaat bagi guru di Sekolah Dasar, khususnya dalam mengembangkan dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan karakter.

Ketua Pelaksana

Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar i

Daftar Isi..... ii

Ringkasan..... iii

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi 1

B. Pemasalahan Mitra 1

BAB II TARGET DAN LUARAN..... 3

BAB III METODE PELAKSANAAN/PEMECAHAN MASALAH..... 4

BAB IV KELAYAKAN PROGRAM STUDI DALAM PEMECAHAN MASALAH MITRA 5

BAB V BAIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya..... 6

B. Jadwal Kegiatan..... 6

BAB VI PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan..... 7

B. Sasaran Kegiatan 7

C. Pelaksanaan Kegiatan 8

D. Hasil Kegiatan 10

BAB VII PENUTUP

A. Kesimpulan..... 11

B. Saran 11

DAFTAR RUJUKAN 12

LAMPIRAN..... 13

RINGKASAN

Berdasarkan studi awal yang dilakukan di SD Negeri Bareng IV, ditemukan fakta bahwa guru-guru di SD Bareng IV belum begitu memahami dengan baik tuntutan pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang menuntut agar diimplementasikan pembelajaran dengan pendekatan scientific. Di sisi lain, mereka dituntut untuk bisa mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan scientific. Kurangnya pemahaman tersebut disebabkan karena Sosialisasi Kurikulum 2013 belum menjangkau mereka. Mereka juga belum begitu menguasai prinsip-prinsip pembelajaran tematik terpadu dan bagaimana mengntegrasikan pendidikan dan pembelajaran karakter di dalamnya. Akibatnya, mereka belum baham bagaimana merancang pembelajaran dengan pendekatan scientific dengan pembelajaran karakter terintegrasi di dalamnya.

Pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan dalam bentuk Workshop Penyusunan RPP Berpendekatan Scientific dengan Pembelajaran Karakter Terintegrasi ini dilakukan dengan tujuan agar guru-guru di Sekolah Dasar memahami bagaimana menyusun RPP dengan Pendekatan *Scientific* dengan Integrasi Pembelajaran Karakter dan mampu menyusunnya dengan baik.

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh guru-guru Sekolah Dasar, diantaranya mampu meningkatkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan *workshop* ini hendaknya dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas agar guru-guru di Sekolah Dasar dapat menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dengan demikian guru mampu meningkatkan kreativitasnya dalam menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan karakter yang dikembangkan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Berdasarkan wawancara dengan Kepala SD Negeri Bareng 4 Ibu Isnaini, S.Pd, ditemukan fakta bahwa guru-guru SD Negeri Bareng IV Malang belum begitu memahami dengan baik bagaimana menyusun RPP dengan pendekatan Scientific dengan model-model pembelajaran yang diutamakan seperti problem based learning, discovery learning, dan *project based learning* sebagaimana yang menjadi tuntutan pembelajaran dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan terhadap tiga RPP yang disusun oleh tiga orang guru (yang berbeda) dari SD Negeri Bareng IV tampak bahwa kekurangfahaman itu tampak dari perumusan indikator/tujuan pembelajaran, pengalaman belajar yang kurang scientific, dan inatrumen asesmen yang mereka susun juga tampak kurang optimal sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Pembelajaran karakter juga belum terintegrasi dengan baik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

Menurut pernyataan Kepala SD Negeri Bareng IV Malang, Ibu Isnaeni, SPd bahwa sekolah yang dipimpinnya sangat mengharapkan agar guru-guru di SD Negeri Gugus 5 Malang mendapatkan pelatihan dan sosialisasi kurikulum 2013 khususnya dalam hal penyusunan RPP Tematik dengan pendekatan *scientific* dengan Pembelajaran Karakter yang terintegrasi di dalamnya. Dengan harapan guru-guru di SD Negeri Gugus 5 Malang dapat menyusun dan mengimplementasikan RPP sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013.

B. Permasalahan Mitra

Mitra pengabdian masyarakat ini adalah SD Negeri IV Bareng Malang. Permasalahan yang dihadapi Mitra adalah bahwa guru-guru di SD Negeri Bareng IV Malang masih belum begitu paham atau masih mengalami kesulitan dalam menyusun RPP dengan Pendekatan Scientific. Puhak SD Negeri IV melalui pernyataan Kepala Sekolahnya Ibu Isnaini, S.Pd. sangat memerlukan bantuan

berupa sosialisasi kurikulum 2013 khusunya dalam hal Penyusunan RPP dengan Pendekatan Scientific dengan Integrasi Pendidikan Karakter di dalamnya.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

Target (sasaran) dari kegiatan pengabdian ini yaitu guru-guru Sekolah Dasar di Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 23 peserta yang berasal dari SDN Bareng 1, SDN Bareng 4, SDN Bareng 5, SDN Sukoharjo 1, SDN Sukoharjo 2, SDN Kasin, SDN Rampal Claket 2, SDN Gading Kasri, SDN Pisang Candi, SDN Bandulan 5, dan SDN Bandungrejosari. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 1, 8, 15, dan 22 Oktober 2016 di SDN Bareng 4 Malang yang berada di Jalan Simpang Kawi 11 Malang. Sedangkan luaran pengabdian ini adalah RPP dengan pendekatan *Scientific* dengan integrasi pendidikan karakter yang dihasilkan oleh guru-guru SD selama mengikuti Workshop ini.

BAB III

METODE PELAKSANAAN/PEMECAHAN MASALAH

Workshop Penyusunan RPP Berpendekatan Scientific dengan Pembelajaran Karakter Terintegrasi di SDN Bareng IV ini dilakukan dengan Metode Pelatihan dan Pendampingan.

Tahap Pertama, dilakukan Pelatihan Penyusunan RPP dengan Materi Pelatihan Sebagai Berikut:

Materi Pelatihan	Metode
• Pendekatan *Scientific* pada Pembelajaran dalam Kurikulum 2013.	Ceramah, Tanya Jawab, diskusi.
• Perancangan Pembelajaran Tematik Terpadu.	Ceramah, Tanya Jawab, dan diskusi.
• Bagaimana Menyusun RPP dengan Pendekatan Scientific.	Ceramah, Tanya Jawab, dan Diskusi.

Tahap Kedua, Workshop Penyusunan RPP dilakukan dengan *Metode Learning by Doing.* Semua peserta menyusun RPP masing-masing dengan tagihan sebuah RPP dan perangkatnya yang tersusun dengan pendekatan scientific dan Integrasi Karakter di dalamnya.

Tahap Ketiga, Review RPP dan perangkatnya yang telah dihasilkan oleh para peserta Workshop dengan memberikan masukan-masukan untuk perbaikan RPP tersebut.

Tahap Keempat, Revisi RPP dan perangkatnya yang dilakukan oleh peserta Workshop hingga dihasilkan produk yang berupa RPP yang disusun dengan pendekatan scientific dengan pembelajaran karakter terintegrasi.

BAB IV
KELAYAKAN PROGRAM STUDI
DALAM PEMECAHAN MASALAH MITRA

Program Studi yang terlibat dalam Workshop ini adalah Program S1 PGSD FIP UM, dengan Tim Pelatih dan Pendamping dari salah seorang Dosen PGSD (Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd, Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd, dan Yuniawatika, S.Pd, M.Pd) yang berpengalaman sebagai Tim Bimtek Nasional Implementasi Pembelajaran Tematik SD dan Tim Bimbtek Karakter Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, dan Pendampingan) Dilihat dari kelayakan Tim Pelatih dipandang sangat layak.

BAB V
BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

A. Biaya

Biaya yang diperlukan untuk kegiatan Workshop ini memerlukan biaya sebesar Rp 10.000.000,00 (sepuluh juta rupiah) dengan rinciap sebagai berikut:

Honorarium Tim (30%)	**Rincian Dana**	**Total**
• Pelatihan	Rp. 1.500.000,00	
• Revier RPP	Rp. 1.000.000,00	
• Pendampingan	Rp. 1.000.000,00	Rp. 3.500.000,00
Transportasi		Rp. 1.000.000,00
Konsumsi Peserta		Rp. 2.500.000,00
Biaya Koordinasi dengan Kepala Sekolah.		Rp. 500.000,00
Dokumentasi		Rp. 400.000,00
Bahan Pelatihan		Rp. 1.000.000,00
Bahan Habis Pakai (ATK) dan Sewa Peralatan.		Rp. 500.000,00
Penyusunan Laporan dan Foto Copy.		Rp. 600.000,00
Jumlah biaya yang diperlukan		Rp. 10.000.000,00

B. Jadwal Kegiatan

Adapun jadwal kegiatan dalam kegiatan Workshop ini adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Waktu Kegiatan
Pelatihan Penyusunan RPP dengan Pendekatan Scientific dan Perangkatnya	Minggu ke-1 bulan Oktober 2016.
Penyusunan RPP oleh Peserta dan Pendampingan	Minggu ke 2 bulan Oktober 2016
Review RPP dan Pendampingan	Minggu ke-3 bulan Oktober 2016
Revisi RPP dan Pendampingan	Minggu ke-4 bulan Oktober 2016
Penyusunan Laporan dan SPJ	Minggu ke-1 bulan Nopember 2016

BAB VI
PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Persiapan Kegiatan

Persiapan dalam kegiatan *workshop* ini meliputi rencana kegiatan, bahan dan fasilitas penunjang kegiatan. Rencana kegiatan meliputi:

1. Kegiatan workshop dibagi menjadi 4 tahap dengan alokasi waktu 32 jam yaitu: (a) memberikan materi berkaitan dengan pembelajaran tematik, pendidikan karakter, pendekatan *scientific* serta cara menyusun RPP dengan mengintegrasikan pokok-pokok tersebut; (b) peserta dibimbing menyusun RPP kemudian dibagi menjadi kelompok-kelompok untuk saling mereview RPP yang dibuat sebelumnya; (c) peserta memperbaiki RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan masukan yang telah diberikan; dan (d) masing-masing peserta mempresentasikan hasil RPP dan merefleksikan hasil kegiatan *workshop*.
2. Bahan yang dipersiapkan pemateri yaitu materi tentang Kurikulum 2013, pembelajaran tematik, pendekatan *Scientific*, integrasi karakter dalam pembelajaran di SD, dan video pelaksanaan pembelajaran di SD. Sedangkan bahan yang dipersiapkan peserta *workshop* yaitu dengan membawa 1 RPP yang pernah dibuat dan Laptop sebagai alat penunjang kegiatan.
3. Fasilitas yang diperlukan dalam kegiatan yaitu 1 *LCD projector*, laptop, sound, 1 ruang kelas untuk berlangsungnya kegiatan *workshop*, masing-masing peserta membawa laptop, dan lainnya.

B. Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran dari kegiatan pengabdian ini yaitu guru-guru Sekolah Dasar di Kota Malang. Pelaksanaan kegiatan diikuti oleh 23 peserta yang berasal dari SDN Bareng 1, SDN Bareng 4, SDN Bareng 5, SDN Sukoharjo 1, SDN Sukoharjo 2, SDN Kasin, SDN Rampal Claket 2, SDN Gading Kasri, SDN Pisang Candi, SDN Bandulan 5, dan SDN Bandungrejosari. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 1, 8, 15, dan 22 Oktober 2016 di SDN Bareng 4 Malang yang berada di Jalan Simpang Kawi 11 Malang.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai pada tanggal 1, 8, 15, dan 22 Oktober 2016 setiap hari sabtu.

Kegiatan pertama dilakukan pada hari sabtu tanggal 1 Oktober 2016 mulai pukul 10.00 WIB. Sebelum kegiatan, peserta *workshop* melakukan presensi dan mendapat bahan *workshop*. Pelaksanaan presensi tersebut dimulai pukul 09.30 – 10.00 WIB.

Pada pukul 10.00 WIB acara *workshop* dibuka oleh Kepala SDN Bareng 4 yaitu Ibu Isnaeni, S.Pd, M.Pd kemudian dilanjutkan oleh ketua pengadaan *workshop* yaitu prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd dengan menjelaskan maksud dan tujuan pada kegiatan ini. Selain kegiatan ini dilakukan untuk membekali guru menyusun RPP dengan mengintegrasikan karakter dan pendekatan pembelajaran, kegiatan ini juga mempunyai tujuan positif yaitu terbentuknya tali silaturahmi baik antara Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Malang yang merupakan fasilitator dengan guru-guru maupun antara guru dengan guru yang berada salam satu wilayah Kota Malang.

Kegiatan selanjutnya yaitu menyampaikan materi berkaitan dengan Kurikulum 2013 dan Integrasi Karakter dalam pembelajaran yang disampaikan oleh Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd. Materi yang berkaitan dengan pendekatan *scientific* dan video proses pembelajaran tematik di Sekolah Dasar disampaikan oleh Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd. Selanjutnya materi pembelajaran tematik dan penyusunan RPP disampaikan oleh Yuniawatika, S.Pd, M.Pd. kegiatan tersebut terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.1 Penyampaian Materi *Workshop* di SDN Bareng 4 Malang

Pada pertemuan ke-2 berlangsung pada tanggal 8 Oktober 2016. Di awal kegiatan, peserta dibimbing menyusun RPP yang dapat menginterasikan karakter

dan pendekatan *Scientific*. Untuk saling mereview RPP yang dibuat sebelumnya, peserta dibagi menjadi kelompok-kelompok sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.2 Peserta dibimbing menyusun RPP

Pertemuan ke-3 berlangsung pada tanggal 15 Oktober 2016. Kegiatan ini dilakukan menindaklanjuti pertemuan sebelumnya. Inti dari pertemuan ke-3 ini yaitu peserta memperbaiki RPP yang telah disusun dengan mempertimbangkan masukan yang telah diberikan sebagaimana terlihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.3 Peserta mempertimbangkan masukan yang telah diberikan

Pada pertemuan ke-4, masing-masing peserta mempresentasikan hasil RPP yang telah disusun. Presentasi dimulai dari kelompok 1 sampai dengan kelompok 4. Selanjutnya diberikan masukan dari kelompok lain dan saling melakukan tanya jawab. Pendamping juga melakukan *review* secara bergantian. Kegiatan ini dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.4 peserta mempresentasikan hasil RPP

Di akhir kegiatan *workshop* sekaligus acara penutupan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober. Pada kegiatan ini peserta bersama pemateri merefleksikan hasil kegiatan *workshop*. Peserta juga mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan penyusunan RPP dan pelaksanaan pembelajaran di SD.

D. Hasil Kegiatan

1. Hasil *Workshop*

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh guru-guru Sekolah Dasar, diantaranya mampu meningkatkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan workshop ini yaitu semangat dan antusias dari guru-guru SD yang terlihat dengan kehadiran 99 persen hadir sampai kegiatan tersebut berakhir. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu waktu yang singkat sehingga perlu diadakan secara luas untuk kegiatan tersebut.

BAB VII
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh guru-guru Sekolah Dasar, diantaranya mampu meningkatkan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan pendekatan *scientific* dan mampu mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Kegiatan *workshop* ini hendaknya dilakukan dalam ruang lingkup yang lebih luas agar guru-guru di Sekolah Dasar dapat menyusun RPP sesuai dengan kebutuhan siswanya. Dengan demikian guru mampu meningkatkan kreativitasnya dalam menyusun RPP dengan menggunakan pendekatan karakter yang dikembangkan.

DAFTAR RUJUKAN

Bahan Sosialisasi Kurikulum 2013, Jakarta: Pusat Kurikulum.

Pedoman Teknis Pembelajaran, 2014, Jakarta: Direktoran Pembinaan Sekolah Dasar.

Pedoman Teknis Penilaian dan Pengisian Raport, 2014. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Lampiran 1
Materi *Workshop*

INTERNALISASI "NILAI-NILAI KEBAIKAN" DALAM PEMBELAJARAN DI KELAS SD

Disajikan Oleh:
Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd.

Akhir-akhir ini ditengerai semakin banyak masalah (karakter buruk) yang terjadi di negeri ini, termasuk terjadi di sekolah dasar (SD). Untuk itu perlu gerakan revitalisasi pendidikan karakter di SD. Diantara gerakan revitalisasi itu adalah pendidikan karakter melalui pembelajaran di kelas—pembelajaran dalam mata pelajaran di kelas, atau melalui pembelajaran tematik.

Setiap proses pembelajaran, sesungguhnya, merupakan proses internalisasi nilai-nilai kebaikan (Karakter): yang menjadi *core value* pada setiap mata pelajaran, yang diboyong melalui performansi guru, yang terbangun dari metode pembelajaran yang digunakan, yang ditumbuhkan melalui sumber dan media pembelajaran, dan yang dihadirkan melalui proses-proses asesme evaluasi dan penilaian yang dilakukan. Oleh karena itu proses pembelajaran hendaknya dilakukan dengan modus "menjadi" yakni berupaya menginternalisasikan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik hingga menjadi bagian diri mereka sendiri. Sebab, nilai-nilai kebaikan yang terinternalisasikan itulah yang menggerakkan perilaku (karakter) baik yang menjadi tujuan pendidikan karakter.

Dalam kurikulum 2013 pendidikan karakter (termasuk di SD) tidak diajarkan secara tersendiri melainkan dilakukan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran, melalui mata pelajaran atau secara terpadu. Proses pengintegrasian ini tentunya tidak saja melalui metode pembelajaran saja—seperti yang diamanahkan Kurikulum 2013/Kurikulum Nasional tetapi juga melalui seluruh komponen pembelajaran.

Kata-kata Kunci:
Inernalisasi Nilai kebaikan, pendidikan karakter, pembelajaran di SD.

Masalah Internalisasi Nilai-nilai pada Praktik Pembelajaran

Gerakan revitalisasi pendidikan karakter yang dilakukan akhir-akhir ini dipicu oleh adanya kecenderungan semakin banyaknya karakter buruk yang yang bermunculan ke permukaan. Disatu sisi, buruknya karakter (bangsa) ini memerlukan tindakan pendidikan yang baik untuk membangun karakter baik. Disisi lain masih begitu banyak masalah praktik pendidikan dan pembelajaran yang kurang baik untuk membangun karakter baik.

Diantara masalah dalam proses internalisasi nilai-nilai pada pembelajaran di kelas (termasuk pembelajaran pada mata pelajaran di kelas) diantaranya sebagai berikut: (1) kurang adanya kesadaran pada "core value" setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah sehingga terjadi praktik pembelajaran yang kurang memperdulikan terjadinya internalisasi nilai-nilai dari setiap mata pelajaran; (2) kecenderungan praktik pendidikan dan pembelajaran yang lebih bermodus "memiliki" – yakni memiliki pengetahuan yang banyak dan kurang bermodus "menjadi" – kurang terfokus pada proses internalisasi nilai-nilai yang mampu menggerakkan perilaku baik; (3) praktik pendidikan dan pembelajaran yang overkognitif bahkan mekanistik sehingga terkesan kurang menghargai peserta didik sebagai ciptaan yang mampu mengkonstruksi pengetahuan dan nilai-nilai kebaikan sendiri; (4) persoalan perumusan tujuan pembelajaran yang cenderung "bermain-main" pada taksonomi tingkat rendah (kognisi tingkat rendah, afeksi tingkat rendah, psikomotorik tingkat rendah, bahkan cenderung mengabaikan aspek konasi *(willingness)* yang ada pada diri peserta didik; (5) masalah pemanfaatan sumber dan media pembelajaran yang kurang "men-*triger*" terjadinya percepatan proses internalisasi nilai-nilai kebaikan; (6) banyak guru yang kurang dipercaya peserta didik sehingga aura kharismatiknya kurang tampak; (7) dari sisi metodologi pembelajaran masih banyak dijumpai pilihan pada pendekatan, model-model, metode, teknik, dan taktik pembelajaran yang kurang mengaktifkan kesadaran diri peserta didik, untuk percepatan terjadinya proses internalisasi nilai-nilai; (8) praktik penilaian autentik yang masih ragu-ragu; dan bahkan (9) ada diantara kebijakan pemerintah yang *"selegenje"* bahkan terjadi salah asuh bagi praktisi pendidikan di lapangan. Berbagai masalah diataslah yang diduga menjadikan internasisasi nilai-nilai kebaikan kurang berjalan secara efektif.

Berdasarkan pada masalah-masalah sebagaimana diuraikan di atas, berikut ini disajikan beberapa hal yang dianggap penting dalam upaya percepatan terjadinya proses internalisasi nilai-nilai kebaikan (karakter) dalam pembelajaran di kelas (pada mata pelajaran—termasuk di SD).

Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter pada dasarnya adalah upaya menjadikan peserta didik berkarakter baik. Tujuan pendidikan karakter adalah karakter baik. Karakter baik dinyatakan dengan **"hidup dengan benar dalam hubungan seseorang dengan: Tuhan-nya, sesama manusia, alam lingkungan hidupnya, bangsa dan negaranya, dan dengan dirinya sendiri".**

Karakter baik pada dasarnya adalah perwujudan dari nilai-nilai yang terinternalisasi pada diri seseorang. Oleh karena itu, pendidikan karakter sering

disebut sebagai pendidikan nilai-nilai kebaikan. Pembelajaran karakter pada dasarnya adalah upaya internalisasi nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik.

Core Value

Dimuka sudah dikemukakan bahwa pendidikan karakter pada dasarnya adalah pendidikan nilai. Karakter sering juga disebut *"value in action" (Lickhona, 1991),* oleh karena itu pembelajaran karakter pada dasarnya adalah membelajarkan nilai-nilai, upaya membantu siswa agar terjadi internalisasi nilai-nilai (yang melandasi) karakter mereka. Oleh karena itu, pendidikan dan pembelajaran karakter hendaknya terfokus pada nilai-nilai inti yang akan diinternalisasikan pada diri siswa. Nilai-nilai kebaikan yang terinternalisasikan pada diri siswa itulah yang dapat menjadikan karakter baik. Tujuan pendidikan karakter adalah menjadikan karakter baik.

Nilai-nilai kebaikan itu tidak bisa dibatasi jumlahnya, nilai-nilai itu tersebar dalam berbagai dunia nilai (simbolik, empiric, estetik, etik, sinnoetik, dan sinoptik – tersebarnya nilai-nilai pada dunia nilai tersebut yang dijadikan landasan bahwa pendidikan karakter perlu dimasukkan melalui berbagai mata pelajaran) dan tidak bisa dibatasi (Phenix, 1956).

Karena kesulitan membatasi nilai-nilai apa saja yang perlu diajarkan itulah diperlukan pemfokusan pada nilai-nilai inti *(core value)* tertentu atau ilai yang diprioritaskan, dimana dari nilai-nilai inti inilah dapat dikembangkan nilai-nilai kebaikan yang lain yang sifatnya lebih luas. Bagi bangsa Indonesia, saya berpendapat, *core value* ini hendaknya terpusat pada nilai-nilai Pancasila (nilai-nilai: Ketuhanan, Kemanusiaan, Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan Sosial).

Namun demikian, Kemendiknas misalnya, melalui Tim pengembang pendidikan karakter di Pusat Kurikulum, mengindikasikan bahwa keberhasilan program pendidikan karakter bangsa dapat diketahui terutama melalui pencapaian butir-butir Standar Kompetensi Lulusan oleh peserta didik yang meliputi antara lain (Pedoman Diklat Pendidikan Karakter Bangsa, Direktorat PMPTK, 2011) dideskripsikan sebagai berikut: (1) Mengamalkan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan; (2) Memahami kekurangan dan

kelebihan diri sendiri; (3) Menunjukkan sikap percaya diri; (4) Mematuhi aturan-aturan sosial yang berlaku dalam lingkungan yang lebih luas; (5) Menghargai keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup nasional; (6) Mencari dan menerapkan informasi dari lingkungan sekitar dan sumber-sumber lain secara logis, kritis, dan kreatif; (7) Menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif; (8) Menunjukkan kemampuan belajar secara mandiri sesuai potensi yang dimilikinya; (9) Kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari; (11) Mendeskripsikan gejala alam dan sosial; (12) Memanfaatkan lingkungan secara bertanggung jawab; (13) Menerapkan nilai-nilai kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara demi terwujudnya persatuan dalam negara kesatuan RI; (14) Menghargai karya seni dan budaya nasional; (15) Menghargai tugas pekerjaan dan memiliki kemampuan untuk berkarya; (16) Hidup bersih, sehat, bugar, aman, dan memanfaatkan waktu luang dengan baik; (17) Berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan santun; (18) Memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat; Menghargai adanya perbedaan pendapat; (19) Menunjukkan kegemaran membaca dan menulis; (20) Menunjukkan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional; (21) Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan lanjutan; dan (22) Memiliki jiwa kewirausahaan.

Disamping indikasi diatas, Kemendiknas misalnya, melalui tim pengembang pendidikan karakter di Pusat Kurikulum (2010) mengidentifikasi nilai-nilai yang diajarkan dalam pendidikan karakter (diutamakan) adalah nilai-nilai sbb: (1) **Religius** : patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain; (2) **Jujur:** perilaku yang didasarkan pada kebenaran, menghindari perilaku yang salah, dan menjadikan dirinya orang yang dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan; (3) **Toleransi:** suatu tindakan dan sikap yang menghargai pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari pendapat, sikap, dan tindakan dirinya; (4) **Disiplin**: tertib dan aptuh pada ketentuan dan peraturan yang

harus dilaksanakannya; (5) **Kerja keras**: selalu menggunakan waktu yang tersedia untuk suatu pekerjaan dengan sebaik-baiknya sehingga pekerjaan yang dilakukan selesai pada waktunya; (6) **Kreatif**: berpikir untuk menghasilkan suatu cara atau produk baru dari apa yang telah dimiliki; (7) **Mandiri:** melakukan pekerjaan sendiri dengan kemampuan yang telah dimilikinya; (8) **Demokratis**: sikap dan tindakan yang menilai tinggi hak dan kewajiban dirinya dan orang lain dalam kedudukan yang sama; (9) **Rasa ingin tahu**: suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui apa yang dipelajarinya secara lebih mendalam dan meluas dalam berbagai aspek terkait; (10) **Semangat kebangsaan**: suatu cara berpikir, bertindak, dan wawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya; (11) **Cinta tanah air**: suatu sikap yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsanya; (12) **Menghargai prestas**i: suatu sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, mengakui dan menghormati keberhasilan orang lain; (13) **Bersahabat/komunikatif**: suatu tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerjasama dengan orang lain; (14) **Cinta damai**: suatu sikap dan tindakan yang selalu menyebabkan orang lain senang dan dirinya diterima dengan baik oleh orang lain, masyarakat dan bangsa; (15) **Senang membaca**: suatu kebiasaan yang selalu menyediakan waktu untuk membaca bahan bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya; (16) **Peduli sosial**: suatu sikap dan tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan untuk membantu orang lain dan masyarakat dalam meringankan kesulitan yang mereka hadapi; (17) **Peduli lingkungan**: suatu sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Unsur-unsur Karakter

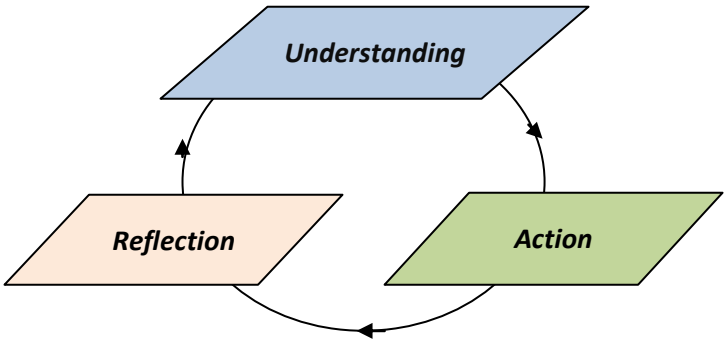
Persoalan yang sangat mendasar yang diperlukan perancang pembelajaran nilai untuk pendidikan karakter adalah cakupan unsure-unsur karakter yang perlu dipedulikan dalam praktik pembelajaran. Ki Hajar Dewantoro (1937) mengidentifikasi unsure-unsur karakter, yang penulis modelkan sebagai berikut.



Ki Hajar Dewantoro menyatakan bahwa unsur karakter itu adalah *"Ngerti", "Ngroso",* dan *"Nglakoni"*. Nah mengacu pada unsur-unsur karakter tersebut, maka upayakan dalam mendesain pengalaman belajar peserta didik dalam RPP, atau dalam proses pembelajaran, atau dalam langkah-langkah pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan "Ngerti", "Ngroso", dan "Nglakoni" di atas.

Thomas Lickona (1992) menerbitkan buku dengan judul "Value and Character Education" mengidentifikasi unsure-unsur karakter terdiri atas *"moral knowing", "moral feeling"* dan *"moral action"*. Abdullah Gymnastiar (Akbar, 2000) menyatakan unsure karakter terdiri atas *"pikir", "dzikir", "ikhtiar"*.

Disamping mencacu kepada pandangan Ki Hajar Dewantoro di atas, perancang RPP perlu juga mempertimbangkan prinsip-prinsip dalam proses internalisasi nilai sebagaimana dipolakan oleh (Bohlin, 2001), dan telah diuji oleh Akbar 2002, 2010, 2011) bahwa untuk membantu terjadinya proses internalisasi nilai-nilai melalui proses siklus sbb:

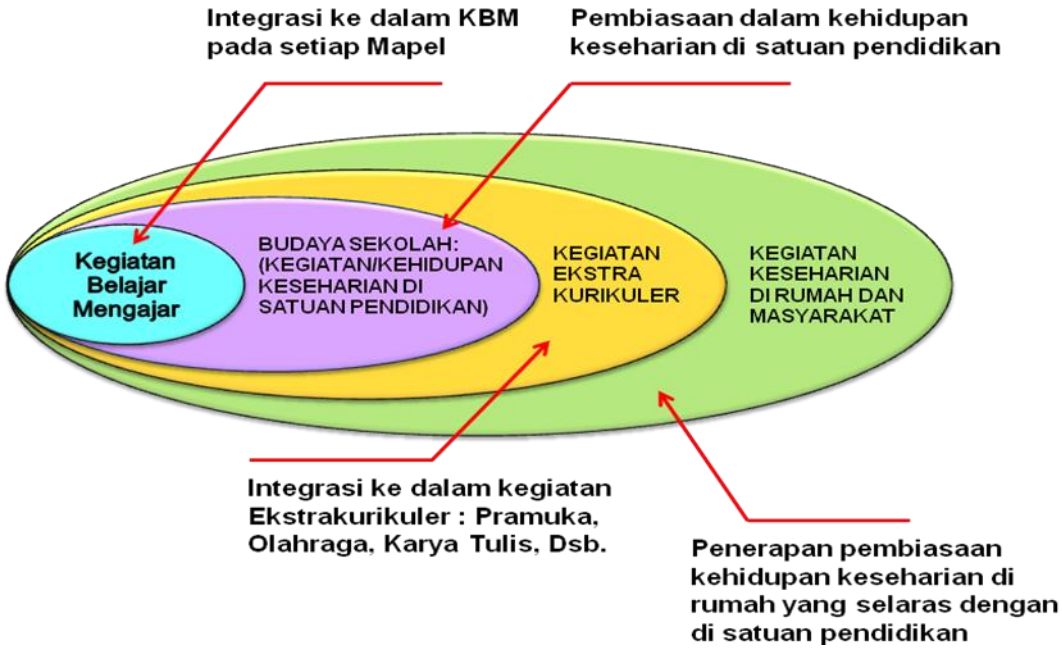


Mengacu kepada proses siklus diatas, maka, dalam menyusun RPP, upayakan dalam memfasilitasi dan mengarahkan pengalaman belajar peserta didik, atau dalam pemilihan model-model pembelajarannya melibatkan proses-proses melalui: *understanding* (membangun pengertian dan pemahaman), *action*

(melakoni nilai-nilai yang diinternalisasikan), dan *Reflection* (refleksi) atas pengalaman pelakonan nilai-nilai yang diinternalisasikan tersebut.

Kegiatan Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Karakter

Kegiatan Pembelajaran dalam konteks pendidikan karakter, menurut grand desain kemendiknas dimodelkan sebagai berikut:



Pembelajaran karakter dilakukan secara terintegrasi dalam Kegiatan belajar mengajar, budaya sekolah, ekstra kurikuler, dan kegiatan keseharian di rumah dan masyarakat.

Pembelajaran di Kelas (Kegiatan Belajar Mengajar)

Pembelajaran adalah upaya vasilitasi yang dilakukan pendidik (guru—ustadz ustazah, instruktur, pendamping, dll) bagi peserta didik agar mereka dapat belajar sendiri dengan mudah. Kelas dalam arti sempit adalah ruang kelas tempat peserta didik belajar. Kelas dapat juga dinyatakan dengan sejumlah peserta didik yang belajar atau lebih dikenal dengan "rombongan belajar". Pengelolaan kelas dengan demikian tidak sekedar pengelolaan tempat belajar (baik di dalam ruang kelas) maupun pengelolaan peserta didik yang belajar.

Agar para peserta didik dapat belajar dengan mudah maka seorang pendidik perlu menempatkan unsure-unsur pembelajaran secara tepat. Unsur-unsur pembelajaran yang dimaksud adalah: (1) pebelajar—peserta didik; (2) pembelajar--guru; (3) tujuan pembelajaran; (4) penataan situasi pembelajaran—

pengelolaan kelas; (5) pendekatan, model, metode pembelajaran, dan (6) penilaian proses dan hasil belajar.

Untuk dapat mengimplementasi pendidikan karakter secara efektif dalam pembelajaran di kelas, perlu diperhatikan hal-hal (yang terkait dengan unsure-unsur pembelajaran) sebagai berikut:

Perlakukan peserta didik sebagai manusia.

Peserta didik adalah manusia yang berpotensi kreatif, mereka tidak begitu mudah tunduk pada lingkungan, perkembangan dirinya tidak semata-mata ditentukan oleh lingkungan eksternalnya, mereka mampu membangun pengetahuan dan kesadaran sendiri, mereka adalah ciptaan Tuhan yang belum selesai sehingga memerlukan bantuan dari orang-orang dewasa yang sudah matang.

Menjadilah guru yang bermartabat, beretos kerja, Efektif dengan Menerapkan kepemimpinan moral.

Martabat digambarkan dengan kedudukan yang tinggi dan sangat mulia. *"Laqod kholaqnal Intsaana fii akhsani taqwiim"*. Kedudukan yang tinggi di atas ciptaan Allah yang lainnya. Maka guru hendaknya dapat menjadi teladan, dapat *digugu dan di tiru*; *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mbangun karso, tut wuri handayani*. Ia mempunyai sifat-sifat patut menjadi model, teladan, membantu, terbuka, menasehati satu-persatu, dan *ngemong.*

Agar dapat beretos kerja tinggi, pandanglah bahwa bekerja adalah: Ibadah, amanah, rizqi dan kesempatan, kerja keras dan keringat, kerjasama untuk kebaikan bersama, prestasi, dan bekerja adalah masa depan keluarga dan bangsa.

Penerapan kepemimpinan moral ditandai dengan satunya keyakinan dengan ucapan, sikap, dan perbuatan. Guru yang bisa tampil sebagai pemimpin moral akan mudah memperoleh kepercayaan dari murid-muridnya. Guru yang dapat menerapkan kepemimpinan moral akan menjadi guru-guru yang kharismatik karena perilakunya patut diteladani oleh murid-muridnya sehingga mereka menjadi guru yang efektif. Efektif karena tujuan pembelajaran yang ditargetkan dapat tercapai secara optimal. Guru yang efektif ditandai dengan perilaku guru yang mampu mengelola kelas, ketika tampil di kelas dengan penampilan yang menarik, simpatik, empatik, membantu, mengarahkan, *ngemong*, memimpin moral, dan patut diteladani bagi peserta didiknya.

Tatalah Situasi Pembelajaran di Kelas yang Kondusif untuk Pendidikan Karakter

Situasi pembelajaran itu unsurnya terdiri dari penataan fisik, penataan social, dan penataan psikologis. ***Penataan fisik,*** misalnya: sediakan kursi—meja belajar yang mudah diubah-ubah posisinya untuk mengimplementasikan pembelajaran secara kooperatif, yang memungkinkan peserta didik berganti-ganti kelompok belajarnya. Tujuannya agar setiap peserta berkesempatan bekerjasama dengan siapapun, termasuk dengan gurunya, agar mereka merasa lebih dekat dengan sesame siswa sekelasnya dan juga dengan gurunya, mengenal secara personal rekan-rekan sekelasnya, menganggap baik semua teman sekelasnya—positive thinking, sehingga melahirkan kesediaan untuk bekerjasama dengan siapapun.

Penataan fisik termasuk penataan *asessories* yang ada di dalam ruang kelas. Pajanglah ayat-ayat suci dari kitab suci, foto-foto seorang tokoh: agama, masyarakat, pahlawan nasional. Pajanglah kata-kata bijak dari para ahli hikmah. Pajanglah karya-karya prestatif peserta didik yang membanggakan, tampilkan berbagai pajangan tersebut dengan tampilan dan dengan kata-kata yang menyentuh perasaan siswa. Jika di ruang kelas ada tempat sampah misalnya, jangan ditulisi dengan kata "buanglah sampah ditempatnya" tetapi tulislah dengan "simpanlah sampah ditempat ini" dst. Penataan fisik termasuk menjaga kebersihan kursi-meja belajar, menjaga kebersihan lantai di dalam ruang kelas, menata rapi benda-benda dan peraga yang ada di dalam ruang kelas.

Namun demikian, jangan jadikan pajangan-pajangan yang banyak tersebut menjadi benda mati. Jadikan pajangan-pajangan tersebut menjadi sebuah benda yang hidup yang dapat dijadikan dialog edukatif, jadikan lantai yang bersih, penataan benda-benda dalam ruang kelas yang rapi, dst menjadi dialog interaktif antara diri peserta didip dengan segala penataan fisik tersebut. Inti pendidikan adalah ***"dialog"*** antara diri peserta didik dengan: lantai yang bersih, kata-kata bijak, penampilan guru, poster pahlawan, karya siswa yang dipajang, dan lain sebagainya. Hasil dialog inilah yang akan menentukan perilaku. Oleh karena itu, jangan biarkan berbagai macam asesories yang berupa aneka macam pajangan tersebut menjadi **"benda mati"** yang kurang mampu memicu dialog.

Uraian di atas dilandasi oleh ***"teori medan"*** yang menyatakan bahwa seseorang itu hidup dalam sebuah ruang hidup (medan), di mana dalam ruang hidup itu terdapat fenomena yang teramati, dari fenomena yang teramati inilah akan memunculkan fenomena yang terhayati (yang dipersepsi), dan dari penghayatan dan persepsi itulah yang menentukan kelakuan seseorang. Jadi, penataan benda-benda yang ada di ruang kelas itu akan menentukan karakter (perilaku) seseorang.

Penataan sosial, adalah penataan hubungan antar manusia yang ada di dalam kelas (rombongan belajar). Ciptakan suasana belajar dimana anggota kelas dapat saling memberi dan menerima pelajaran, pilih model-model pembelajaran kooperatif agar para siswa terlatih untuk berkomunikasi, berkolaborasi, bekerjasama dengan orang lain yang berbeda-beda karakternya. Undilah tempat duduk sesering mungkin agar siswa tidak hanya bergaul dengan kelompok kecilnya saja, mengundi tempat duduk juga dapat menghindari terbentuknya gang-gang kecil yang ada di ruang kelas yang bisa berdampak negative. Penataan social ini arahkan pada suasana "kedekatan" antara anggota kelas yang satu dengan yang lain sehingga dapat melahirkan kebersamaan yang optimal.

Penataan Psikologis. Penataan psikologis tidak terlepas dari, bahkan sangat ditentukan oleh baik penataan fisik maupun penataan social kelas. Suasana psikologis yang perlu diciptakan dalam kelas adalah suasana seperti: suasana kebersamaan, kedekatan, kerjasama, kepedulian, kesediaan saling memberi dan menerima, dan kesediaan saling membantu, suasana yang menyenangkan, rasa aman dan nayaman dalam belajar.

Persiapkan Desain dan Implementasi Pembelajaran (RPP) yang berorientasi pada pembelajaran Aktif dan berorientasi pada pendidikan karakter.

Pengembangan pembelajaran aktif yang berorientasi pada pendidikan karakter dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut (Akbar, 2013):

Pertama, *pembelajaran diarahkan pada pencapaian kemampuan berpikir--kognisi tingkat tinggi, afeksi tingkat tinggi, dan psikomotorik tingkat tinggi.* Pengarahan pada kemampuan berpikir tingkat tinggi ini digambarkan dengan, bawalah siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah (knowledge) dan pemahaman (comprehention) kearah kemampuan berpikir tingkat menengah seperti "aplikasi" dan "analisis" kearah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Uraian berikut ini menggambarkan berbagai kemampuan kognisi, afeksi, dan psikomotor dari tingkat rendah ke arah tingkat tinggi.

Kognisi (dari rendah ke tinggi: (1) **pengetahuan**—mengetahui, mengingat; (2) **pemahaman**—menjelaskan dengan kata-kata sendiri, menterjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, memahami isi, mengartikan tabel, dll; (3) **penerapan**—memecahkan masalah, membuat bagan, menggunakan konsep, kaidah, prinsip, metode, dll; (4) **analisis**—memisahkan, memerinci bagian-bagian, menghubungkan, dll. (5) **sintesis**—kemampuan

menyusun karangan, rencana, program kerja, dll; (6) **evaluasi**—menilai berdasarkan norma, menilai mutu karangan, dll.

Afeksi dari rendah ke tinggi: (1) **penerimaan**—mendengarkan, menghadiri, melihat, memperhatikan; (2) **partisipasi**—mengikuti, mendiskusikan, berlatih, berpartisipasi, mematuhi; (3) **penilaian dan penentuan sikap**: memilih, meyakinkan, bertindak, mengemukakan argumentasi; (4) **pengorganisasian**—memilih, memutuskan, memformulasikan, membandingkan, membuat sistematisasi; (5) pembentukan pola hidup atau pengamalan—menunjukkan sikap, menolak, mendemonstrasikan, menghindari.

Psikomotor dari rendah ke tinggi: (1) **persepsi**—memilah-milah, (2**) kesiapan**—bersiap diri secara fisik; (3) **gerakan terbimbing**—kemampuan meniru contoh; (4) **gerakan terbiasa**—ketrampilan yang berpegang pada pola; (5) **gerakan kompleks**—berketrampilan luwes, gesit, lincah, lancar; (6) **penyesuaian**—kemampuan mengubah dan mengatur kembali; dan (7) **kreatifitas**—kemampuan menciptakan pola baru.

Masukkan nilai-nilai karakter ke dalam rumusan tujuan pembelajaran. Misalnya, melalui diskusi siswa bersedia **mendengarkan** pendapat teman sekelompoknya dengan sungguh-sungguh. Melalui diskusi kelas siswa mampu **menemukan** akibat keadaan lingkungan yang kotor pada kesehatan dengan benar. Melalui kerja bakti siswa dapat **bekerjasama** membersihkan lingkungan sekitar sekolah dengan sungguh-sungguh. Melalui berlatih berhitung siswa dapat menjumlahkan dengan **tepat.** Melalui observasi dedaunan yang ada disekitar sekolah siswa mampu **menemukan** dan **mengidentifikasi** macam-macam daun dilihat dari susunan tulang daun dengan benar, dll.

Kedua, *pembelajaran yang konstruktivistik* dimana guru berperan sebagai fasilitator (falilitator adalah orang yang tugasnya memberikan kemudahan-kemudahan bagi siswa) dengan memperlakukan siswa sebagai ciptaan yang potensial, dinamis, progresif, kreatif, menentukan dirinya sendiri, dan aktif. Arahkan siswa untuk mengalami belajar tertentu—dan dengan schemata yang ada pada diri siswa dengan interaksinya dengan lingkungan belajarnya mereka akan dapat membangun pengetahuannya sendiri. Untuk itu, dalam proses belajarnya berilah kesempatan yang seluas-luasnya bagi siswa untuk **mengeksplorasi**, melakukan **elaborasi,** dan k**onfirmasi** agar mereka mampu membangun pengetahuannya sendiri dengan mantap; Libatkan siswa dalam membangun pengertian, perasaan, dan melakukan tindakan.

Ketiga, *gunakan model-model pembelajaran aktif yang berorientasi pada pendidikan karakter.* Model pembelajaran adalah pola pembelajaran yang di sekenariokan dalam rancangan pembelajaran untuk mencapai tujuan

pembelajaran tertentu. Atau, model pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran dan perangkatnya untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Banyak sekali model-model pembelajaran aktif yang bisa digunakan diantaranya: *cooperative*, *group investigation*, simulasi, *jurisprudential inquiry, social science inquiry, problem solving*, *value clarification*, dll. Juga, implementasikan model-model pembelajaran nilai misalnya *Value Clarification Technique,* diskusi dilemma moral, laporan diri, dll. Terapkan proses-proses *understanding, action dan reflection* dalam proses pembelajaran. Libatkan siswa dalam pengalaman belajar yang memunculkan prinsip: *Ngerti, Ngroso, Nglakoni. Knowing, Feeling, dan Actio*n; atau, Pikir, dzikir, ikhtiar.

Agar terjadi pembelajaran aktif maka upayakan dalam pengalaman belajar (pada langkah-langkah pembelaaran) libatkan peserta didik untuk melakukan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi adalah kegiatan menggali (mengamati, membaca, wawancara, mendengarkan dengan memperhatikan, dan melakukan pekerjaan). Kegiatan elaborasi adalah kegiatan memperluas cakrawala—wawasan, pemahaman, memperdalam, menjabarkan, memerinci lebih detail dan lainnya sehingga lebih memahami lebih komprehensif, dilakukan dengan misalnya (diskusi, memanfaatkan sumber belajar yang lain, menggunakan media lain, dan lainnya) sehingga hasil eksplorasi memperoleh tambahan masukan dan tambahan wawasan yang lebih luas. Kegiatan konfirmasi merupakan kegiatan yang sifatnya pemantapan melalui kegiatan misalnya umpan balik, penyimpulan, *check* and *recheck* sehingga peserta didik mampu meyakini nilai-nilai, menemukan fakta, konsep, dan generalisasi secara mantap.

Keempat, *pembelajaran bermakna*—artinya fungsional bagi kehidupan peserta didik. Fungsional artinya apa yang peserta didik alami dalam proses belajarnya berfungsi bagi kehidupanya, berguna/bermanfaat dalam hidupnya. Apa yang mereka pelajari dapat diaplikasikan dan berguna bagi kehidupannya;

Kelima, *pembelajaran yang mementingkan seluruh kecakapan hidup*—baik kecakapan personal (misalnya tumbuhnya kesadaran diri), kecakapan social (kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi), kecakapan akademik (kecakapan dalam hal penguasaan teori dari berbagai disiplin ilmu), dan kecakapan vokasional (kecakapan yang terkait dengan dunia kerja), “Bagaimana dengan satu pengalaman belajar tertentu sekaligus dapat meningkatkan seluruh kecakapan hidup, dan

Keenam*, sumber dan media pembelajaran memanfaatkan situasi kehidupan riil.* Untuk dapat mengembangkan pembelajaran aktif, gunakan

sumber dan media pembelajaran yang ada dilingkungan belajar peserta didik. Gunakan situasi kehidupan riil sebagai sumber dan media pembelajaran. Anda bisa menggunakan, sumber dan media pembelajaran misalnya: lingkungan (fisikal, social, psikologis, industry, budaya, dll); media massa (cetak dan elektronik); nara sumber (kaum professional, tokoh agama, tokoh masyarakat); peristiwa (banjir, gempa bumi, kebakaran, gunung berapi—meletus, dll) sebagai sumber dan media pembelajaran.

***Ketujuh**, PAKEM* yakni pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk aktif berfikir, aktif berbicara dan aktif mengemukakan pendapat, aktif mengamati dan memperhatikan, aktif merasa, dan aktif melakukan; pembelajaran yang memungkinkan siswa mengembangkan kreatifitasnya dengan berkreasi dan melakukan invensi dan inovasi; pembelajaran yang efektif dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditargetkan; dan dalam suasana pembelajaran yang menyenangkan—tidak menegangan, tidak menakutkan, dengan santai tetapi serius, dan dengan keceriaan.

***Kedelapan,** menggunakan penilaian otentik.* Penilaian otentik adalah proses penilaian proses dan hasil belajar secara riil dan apa adanya, yang termasuk didalamnya, misalnya menilai perilaku riil, kebermaknaan pembelajaran, penerapan apa yang dipelajari dalam dunia nyata, mengukur ketrapilan yang diwujudkan perbuatan, menilai penampilan yang sebenarnya, kemampuan menghadapi tantangan dalam dunia nyata, demonstrasi dalam konteks riil, dan uji langsung perbuatan.

Penilaian otentik dilakukan melalui proses asesmen (pengumpulan data) melalui berbagai cara dan teknik diantaranya, misalnya melalui teknik tes dan non tes—misalnya wawancara, observasi dan dokumen dengan menggunakan berbagai macam instrument; menggunakan check list, simulasi, essay, demonstrasi perbuatan, wawancara, presentasi lisan, penilaian sejawat, asesmen sendiri—laporan diri, pertanyaan respon tergagas, pameran, kinerja, proyek, produk, portofolio dan lainnya.

Dalam proses pengumpulan data untuk keperluan evaluasi dan penilaian hasil belajar hendaknya mempertimbangkan cara-cara asesmen dan penilaian untuk pendidikan karakter. Penilaian otentik melalui cara-cara misalnya: Value Clarification Technique (VCT), Laporan Diri, Tes Sikap, pengamatan proses, diskusi dilemma moral, dan cara-cara penilaian secara otentik lainnya seperti penilaian kinerja, produk, portofolio, dll juga layak digunakan dalam perancangan RPP yang berorientasi pada pendidikan karakter.

Meskipun dalam perancangan RPP yang berorientasi pada pendidikan karakter perlu mempertimbangkan berbagai cara penilaian sebagaimana di uraikan di atas, namun pilihan terhadap cara-cara tertentu sangat tergantung pada kompetensi apa yang perlu diases datanya, dievaluasi, dan dinilai.

Pembelajaran yang Berorientasi pada Pendidikan Karakter

Kembangkan model-model pembelajaran yang dengan satu pengalaman belajar mampu mengembangkan seluruh unsure karaktaer *(Ngerti, Ngroso, dan Nglakoni)*, Moral Knowing, Moral Feeling, dan Moral Action; pengembangkan aspek *pikir, dzikir, dan ikhtiar* secara terpadu. Pilih pendekatan, model, dan metode pembelajaran yang sesuai dengan nilai dan karakter yang akan dikembangkan. Terapkan proses pembelajaran yang berorientasi pada proses terjadinya internalisasi nilai *(understanding, action, dan reflection).*

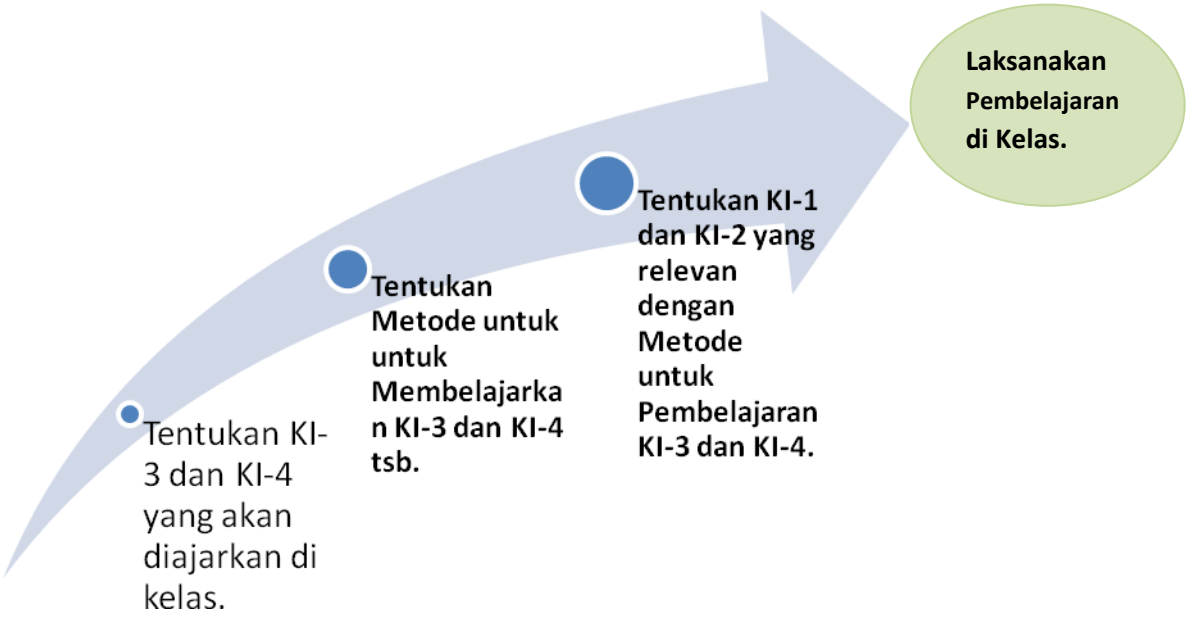
Tuntutan Kurikulum 2013:

Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Kelas (Melalui Mata Pelajaran atau dalam Pembelajaran Tematik).

Dalam kurikulum 2013 (Kurikulum Nasional) Pendidikan Karakter tidak diajarkan dalam mata pelajaran sendiri tetapi diintegrasikan melalui proses pembelajaran. Berikut ini disajikan bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai kebaikan (karakter) ke dalam proses pembelajaran.

Alur Pikir Proses Pengintegrasian

Alur pikir dalam dalam proses pengintegrasian dapat digambarkan sebagai berikut: pertama-tama tentukan KI-3 (pengetahuan) yang akan diajarkan, kemudian tentukan K4 (ketrampilan yang relevan dengan K3 yang akan diajarkan), lalu pilih metode pembelajaran yang sesuai untuk membelajarkan KI-3 dan KI-4 tersebut; setelah itu baru menentukan KI-1 (nilai spiritual) dan KI-2 (nilai sosial) apa yang cocok diintegrasikan dalam pembelajaran yang digunakan untuk membelajarkan KI-3 dan KI-4 tersebut. Alur pikir tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Pengembangan Silabus

Untuk mengimplementasikan alur pikir diatas dalam pembelajaran pada mata pelajaran tertentu di SD misalnya, maka perlu dilakukan analisis kurikulum, analisis standard isi, untuk dituangkan ke dalam silabus. Dalam kurikulum 2013 Silabus disusun oleh Kemendikbud Pusat (Jakarta). Kompetensi yang dimunculkan di silabus dalam kaitannya dengan kompetensi yang diajarkan berhenti pada "Kompetensi Dasar". Agar operasional maka guru masih perlu menjabarkan Kompetensi Dasar tersebut menjadi "indikator-indikator yang dapat dieksekusi secara operasional dalam pembelajaran di kelas. Untuk itu kembangkanlah silabus yang telah disusun oleh Jakarta menjadi silabus yang lebih operasional yang bersesuaian dengan lingkungan belajar terdekat anak-anak.

Silabus adalah outline rencana pembelajaran pada mapel/tema tertentu yang mencakup KI, KD, materi, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Berikut ini disajikan Silabus (yang disederhanakan) untuk mengintegrasikan karakter palam mata pelajaran, misalnya, pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Tentang format silabus, ikuti gaya selingkung.

KI	Kompetensi Dasar	KBM (Metode)	Nilai (Karakter)	Indikator	Penilaian	.., dst.
KI-3	Mengidentifikasi bagian-bagian surat (KI-3)	Bekerja Kelompok	Religius (KI-1) Kerjasama (KI-2) Menghargai (KI-2) Kualitas (KI-?)	Berdoa ... Keterlibatan ... Mendengarkan... Kualitas produk ..	Proses Produk (Surat)	
KI-4	Menulis surat (KI-4)					
...	...	...	...	...	...	...
dst	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.	Dst.

Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dalam INFO PENDIDIKAN KURIKULUM 2013 (www.operatorsekolah.com) dinyatakan bahwa, RPP adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih proses pembelajaran. Komponen RPP terdiri dari: (1) identitas satuan pendidikan; (2) identitas mata pelajaran/tema/sub tema; (3) kelas/smester; (4) materi pokok; (5) alokasi waktu—ditentukan sesuai keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dalam silabus/KD yang harus dicapai; (6) kompetensi inti – merupakan gambaran secara kategorial mengenaik kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran; (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Kompetensi Dasar merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran. Indikator dikembangkan sesuai karakteristik siswa, satuan pendidikan, dan potensi daerah; (8) Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup pengetahuan, sikap, dan ketrampilan; (9) materi pembelajaran adala rincian dari materi pokok yang memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai rumusan indikator ketercapaian kompetensi; (10) metode pembelajaran merupakan rincian kegiatan pembelajaran yang digunakan pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai; (11) media, alat, dan sumber pembelajaran; (12) langkah-langkah kegiatan pembelajaran—pendahuluan, inti, penutup; dan (13) penilaian—jenis, teknik, instrumen dan pedoman pensekoran.

Explorasi Elaborasi Konfirmasi pada RPP KTSP dan Pendekatan Scientific pada Kurikulum 2013.

Pada Kurikulum KTSP kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan tahapan proses pembelajaran yang mencakup Ekplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi; dan dalam Kurikulum 2013 dengan pendekatan scientific (mengamati, menanya /mempertanyakan, menalar—mengasosiasi—mencipta, mencoba, dan mengkomunikasikan). Proses pembelajaran yang demikian tersebut dimaksudkan agar terjadi pembelajaran yang konstruktivistik, agar terjadi actif learning, dengan harapkan proses pembelajaran mampu menjadikan peserta didik yang aktif, kreatif, dan produktif, yang mampu menghasilkan anak bangsa yang tidak secara terus-menerus menjadi konsumen melainkan menjadi produsen yang handal dan mampu mengkomunikasikan (mempromosikan) produknya kepada publik, hingga laku dalam pasar secara global.

Mengacu pada Silabus yang disusun di atas, maka Kegiatan Pembelajaran dalam pencapaian kemampuan: (mengidentifikasi bagian-bagian surat dan kemampuan menulis surat) maka integrasi nilai-nilai (karakter) dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan scientific digambarkan sebagai berikut:

Pembukaan Apersepsi, Penjelasan Tujuan sesuai konteks.
Kegiatan Inti Siswa berdo'a sebelum memulai kerja kelompok dalam kelompok masing-masing. Siswa mengamati berbagai contoh surat yang dibawa dari rumah dalam kelompok. Setelah mengamati siswa diberi kesempatan untuk bertanya atau mempertanyakan atas tugas yang diberikan berdasarkan hasil pengamatannya. Siswa menalar berbagai akibat jika terjadi kesalahan-kesalahan dalam penulisan surat. Siswa mengidentifikasi bagian-bagian surat, dan mencoba menulis surat dalam kerja kelompok. Siswa mengkomunikan produk surat yang dibuatnya melaui kerja kelompok dengan cara: memajang dalam papan pajangan. Setiap Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan "kuis", dan menulis sebuah Surat – misalnya "Surat Undangan".
Penutup Penguatan/pemantapan pemahaman konsep oleh guru, dan penyampaian pesan-pesan moral terkait dengan penulisan surat.

Penilaian Aspek Pengetahuan, Sikap, dan Ketrampilan.

Penilaian aspek Pengetahuan, yakni "kemampuan mengidentifikasi bagian-bagian surat" dapat dilakukan dengan cara pemberian **"kuis" atau Tes.** Penilaian sikap Sikap Religius dan Sikap Sosial dapat dilakukan melalui **pengamatan proses** pembelajaran dalam kerja kelompok dan penilaian **kualitas produk** "Surat" yang ditulis dalam kerja kelompok.

Indikator sikap yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi, misalnya sebagai berikut: (1) keterlibatan siswa dalam berdoa memulai pekerjaan dalam mengerjakan tugas kelompok – sikap religius; (2) kesediaan siswa dalam mendengarkan pendapat temannya dalam kerja kelompok – sikap sosial; (3) keterlibatan siswa dalam kerjasama dalam kelompok – sikap sosial ; dan (4) kualitas produk – Surat hasil kerja kelompok. Penilaian ketrampilan dapat dilakukan pada penilaian produk yang berupa Surat yang ditulis siswa dlam kerja kelompok. Demikian, semoga manfaat.

SIMPULAN

Pendidikan dan pembelajaran pada dasarnya merupakan proses internalisasi nilai-nilai kebaikan dengan tujuan, diantaranya, agar peserta didik berkarakter baik. Pendidikan karakter dapat dientegrasikan melalaui pembelajaran di kelas. Setiap mata pelajaran mempunyai *core value* masing-masing, untuk itu pembelajaran hendaknya mampu menginternalisasikan *core value* tersebut. Pembelajaran nilai-nilai kebaikan melalui pembelajaran di kelas dapat dihadirkan melalui: bagaimana pendidik memandang dan memperlakukan murid, performansi pendidik, sumber dan media pembelajaran yang dimanfaatkan, mengintegrasikan nilai melalui metode pembelajaran, dan proses asesmen, evaluasi, dan penilaian dalam proses pembelajaran. Pembelajaran nilai-nilai kebaikan dapat dipersiapkan dari analisis kurikulum dan pengembangan silabus, pembuatan RPP, dan dipraktikkan dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam pembelajaran nilai dan karakter.

DAFTAR RUJUKAN

Akbar, Sa'dun, 2013. **Instrumen Perangkat Pembelajaran**, Bandung: Remaja Rosda Karya.

Bohlin, Karen E, dkk, 2011. **Building Character in Schools Resource Guide,** Sanfrancisco: John Willey Son.

Dewantoro, Ki Hadjar, 1962. Bagian I: **Pendidikan.** Yogyakarta: Taman Siswa.

INFO PENDIDIKAN KURIKULUM 2013 (www.operatorsekolah.com)

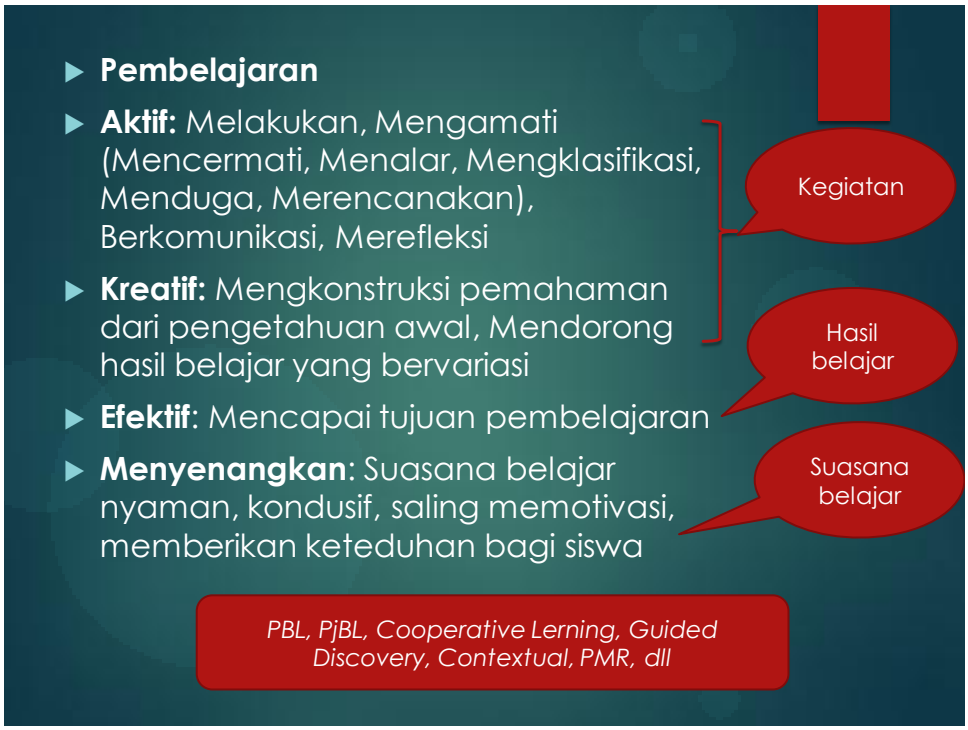
Lickona, Thomas, 1992. **Character and Value Education,** New York: Bantam Book.

Phenix, Philip, 1954. Realms of Meaning: **Philoshophy of The Curriculum of General Education,** New York: Mc-Graww Hill Book Company.

PENDEKATAN SAINTIFIK PADA KURIKULUM 2013

Disajikan oleh Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd





PENGERTIAN

- **Pembelajaran** adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- **Pendekatan pembelajaran** merupakan cara pandang pendidik yang digunakan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.

ISTILAH DALAM PEMBELAJARAN

1. **Strategi pembelajaran** merupakan langkah-langkah sistematik dan sistemik yang digunakan pendidik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memungkinkan terjadinya proses pembelajaran dan tercapainya kompetensi yang ditentukan.
2. **Model pembelajaran** merupakan kerangka konseptual dan operasional pembelajaran yang memiliki nama, ciri, urutan logis, pengaturan, dan budaya.
3. **Metode pembelajaran** merupakan cara atau teknik yang digunakan oleh pendidik untuk menangani suatu kegiatan pembelajaran yang mencakup antara lain ceramah, tanya-jawab, diskusi.

KONSEP

- Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik
- Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan peserta didik yang dilakukan melalui program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler.
- Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran.
- Kegiatan kokurikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya tugas individu, tugas kelompok, dan pekerjaan rumah berbentuk proyek atau bentuk lainnya.
- Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya kepramukaan, palang merah remaja, festival seni, bazar dan olahraga.

PRINSIP PEMBELAJARAN

- peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- pembelajaran berbasis kompetensi;
- pembelajaran terpadu;
- pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi;
- pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif;

PRINSIP PEMBELAJARAN

- peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara *hard-skills* dan *soft-skills*;
- pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat;
- pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (ing ngarso sung tulodo), membangun kemauan (ing madyo mangun karso), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (tut wuri handayani);
- pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat;

PRINSIP PEMBELAJARAN

- pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran;
- pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik; dan
- suasana belajar menyenangkan dan menantang

LINGKUP PEMBELAJARAN

- Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan: pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan.

- **Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual.** Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya**, misalnya *discovery learning, project-based learning, problem-based learning, inquiry learning***.

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN

a. Interaktif dan inspiratif;
b. Menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif;
c. Kontekstual dan kolaboratif;
d. Memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik; dan
e. Sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

KRITERIA

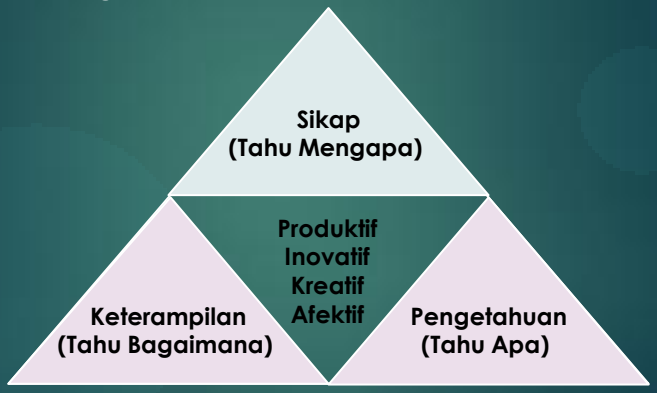
1. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu; bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda, atau dongeng semata.
2. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbebas dari prasangka yang serta-merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berpikir logis.
3. Mendorong dan menginspirasi siswa berpikir secara kritis, analistis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah, dan mengaplikasikan materi pembelajaran.

KRITERIA (LANJUTAN)

4. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berpikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
5. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berpikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi pembelajaran.
6. Berbasis pada konsep, teori, dan fakta empiris yang dapat dipertanggungjawabkan.
7. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik sistem penyajiannya.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu: **sikap, pengetahuan,** dan **keterampilan.**



Hasil belajar melahirkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

- **Ranah sikap** menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik **"tahu mengapa".**
- **Ranah keterampilan** menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik **"tahu bagaimana".**
- **Ranah pengetahuan** menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik **"tahu apa".**
- Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik *(soft skills)* dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills)* dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pendekatan saintifik/pendekatan berbasis proses keilmuan merupakan pengorganisasian pengalaman belajar dengan urutan logis meliputi proses pembelajaran:

a. mengamati;

b. menanya;

c. mengumpulkan informasi/mencoba;

d. menalar/mengasosiasi; dan

e. mengomunikasikan.

PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN



MENGAMATI

- Memperhatikan sesuatu secara cermat (dengan indera)
- Jenis:
  - ✓ Kualitatif :
    - ❖ Warna, Bau, Rasa, Besar vs Kecil, Panjang vs Pendek, Jauh vs Dekat
    - ❖ Lebih cocok untuk kelas 1, 2, 3
  - ✓ Kuantitatif :
    - ❖ Ada ukurannya/bilangannya, misalnya: 12 biji, 5 cm, 30 gram
    - ❖ Lebih cocok untuk kelas 4, 5, 6

MENANYA

- Lebih tepatnya = ***MEMPERTANYAKAN***
  - ✓ Bagaimana kalau ….
  - ✓ Bagaimana kalau tidak …
  - ✓ Sebenarnya apa yang …
  - ✓ Andaikan dibuat begini, (apa yang akan terjadi?)….
  - ✓ Dll

Mendorong adanya ***PENYELIDIKAN***, ***PENELITIAN, PENGKAJIAN MENDALAM,*** *atau* ***EKSPLORASI***

MENCOBA

- Mengumpulkan informasi untuk memperoleh hasil belajar yang otentik
- Melalui ***PENYELIDIKAN***, ***PENELITIAN, PENGKAJIAN MENDALAM,*** *atau* ***EKSPLORASI***

MENALAR

- Menghubung-hubungkan antara sesuatu dengan yang lain untuk mengambil kesimpulan
- Mendorong untuk menggali lebih jauh (mengelaborasi) hasil eksplorasi yang telah dilakukan
  - ✓ ***Di lokasi A begini,***
  - ✓ ***di lokasi B begini,***
  - ✓ ***Tapi, di lokasi C kok begini***
  - ✓ ***Jadi …***
- Jenis:
  - ✓ **Induktif** – dari kasus ke umum – generalisasi
  - ✓ **Deduktif** – dari umum ke kasus – spesialisasi

MENGKOMUNIKASIKAN

- Mengkomunikasikan ide/temuan/pengalaman kepada orang lain (lengkap dengan media/representasinya)
- Jenis kegiatan, antara lain:
  - ✓ ***Presentasi di depan kelas***
  - ✓ ***Pemajangan dan Kunjung karya***
  - ✓ ***Karya kunjung***
  - ✓ ***Two stay two leave (dua orang tinggal dua orang pergi)***
  - ✓ ***Diskusi panel***
  - ✓ ***Pameran***
  - ✓ ***Open classroom***

- Mari diskusikan peta konsep dari kegiatan pembelajaran yang barusan kita lihat bersama
- Apakah 5M sudah muncul pada kegiatan tsb? Jelaskan jawaban Bapak/Ibu.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Dibuat setiap 1 pembelajaran (1 hari)

Sekolah :
Kelas/Semester :
Tema :
Subtema :
Pembelajaran ke- :
Alokasi waktu :

Identitas dicuplik dari Permendikbud No 103 Tahun 2014 dan **disesuaikan dengan karakteristik pendekatan tematik terpadu di SD**

A. Kompetensi Inti (KI)

Dicuplik dari Permendikbud Nomor 57 tahun 2014 atau Buku guru

B. Kompetensi Dasar

1. KD pada KI-1
2. KD pada KI-2
3. KD pada KI-3
4. KD pada KI-4

- KD pada KI-1 dan KD pada KI-2 dipilih dari pemetaan KD KI-1 dan KD KI-2 pada awal subtema disesuaikan dengan KD-3 dan KD-4.
- KD pada KI-3 dan KD pada KI-4 dicuplik dari pemetaan KD pada setiap pembelajaran
- KD yang ada pada buku guru disesuaikan denganKD pada Permendikbud Nomor 57 tahun 2014

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Indikator KD pada KI-1
2. Indikator KD pada KI-2
3. Indikator KD pada KI-3
4. Indikator KD pada KI-4

D. Tujuan Pembelajaran

- Tujuan pembelajaran ditambahkan pada komponen RPP Tematik Terpadu, karena berfungsi untuk memandu guru dalam mengaitkan berbagai konsep muatan mata pelajaran melalui berbagai aktivitas pembelajaran.
- Tujuan pembelajaran memuat proses dan hasil pembelajaran.
- Tujuan pembelajaran diupayakan memuat A *(audience)* yakni siswa, B *(behavior)* atau kemampuan yang akan dicapai, C *(condition)* atau aktivitas yang akan dilakukan, dan D *(degree)* atau tingkatan/perilaku yang diharapkan.

E. Materi Pembelajaran

- Materi pelajaran dapat berasal dari buku siswa dan buku guru,sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan,dan remedial.
- Materi pembelajaran pada RPP bisa memuat pokok-pokok materi pembelajaran.

F. KegiatanPembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. KegiatanInti:
    - Mengamati
    - Menanya
    - Mengumpulkaninformasi/mencoba
    - Menalar/mengasosiasi
    - Mengomunikasikan

Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti,kelima pengalaman belajar **tidak harus berurutan dan tidak harus muncul seluruhnya dalam satu pembelajaran** tetapidapat dilanjutkan pada pembelajaran berikutnya, tergantung cakupan muatan pembelajaran. Setiap langkah pembelajaran dapat menggunakan berbagai metode dan teknik pembelajaran.

Kegiatan Penutup

Penutup merupakan kegiatan akhir pembelajaran berupa membuat rangkuman/simpulan, melakukan refleksi, melakukan penilaian dan merencanakan tindak lanjut pembelajaran.

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik penilaian
2. Instrumen penilaian
3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan Pembelajaran

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

Catatan: Komponen RPP tersebut di atas bersifat minimal, artinya setiap satuan pendidikan diberikan peluang untuk menambah komponen lain, selama komponen tersebut memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran.

CONTOH RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

SD	**:**	**SD Ramah Anak**
Kelas/Semester	**:**	**III/1**
Tema	**:**	**1. Perkembangbiakan hewan dan Tumbuhan**
Subtema	**:**	**1. Perkembangbiakan dan Daur Hidup Hewan**
Pembelajaran Ke-	**:**	**1**
Alokasi Waktu	**:**	**6 JP**

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1.2 Meresapi keagungan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan makhluk hidup, hidup sehat, benda dan sifatnya, energi dan perubahan, bumi dan alam semesta.

2.2 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab untuk hidup sehat serta merawat hewan dan tumbuhan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/ atau bahasa daerah.

3.2 Menguraikan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan, serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.2 Menerangkan dan mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang perawatan hewan dan tumbuhan serta daur hidup hewan dan pengembangbiakan tanaman secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.

3.1 Memahami sifat-sifat operasi hitung bilangan asli melalui pengamatan pola penjumlahan dan perkalian.

4.2 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matematika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata sehari-hari yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian,

pembagian bilangan bulat, waktu, panjang, berat benda, dan uang, serta memeriksa kebenaran jawabnya.

SBdP

1.1 Memuji keunikan kemampuan manusia dalam berkarya seni dan berkreativitas sebagai anugerah Tuhan.
2.3 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, dan kepedulian terhadap alam sekitar melalui karya seni.
3.1 Mengenal karya seni gaya dekoratif.
4.1 Menggambar dekoratif dengan mengolah perpaduan garis, warna, bentuk, dan tekstur berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekitar.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

1.2.1 Menunjukkan perilaku bersyukur atas anugerah Tuhan berupa hewan sebagai makhluk ciptaan-Nya.
2.2.1 Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan cara merawat makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.
3.2.1 Mengidentifikasi isi teks tentang petunjuk cara perkembangbiakan hewan.
3.2.2 Menjelaskan cara perkembangbiakan sesuai teks yang dibaca melalui kegiatan menjawab pertanyaan.
4.2.1 Menuliskan tahapan perkembangbiakan hewan.
4.2.2 Menceritakan hasil diskusi tentang cara perkembangbiakan hewan.

Matematika

1.1.1 Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya.
2.1.1 Menunjukkan sikap teliti dalam mengerjakan tugas.
3.1.1 Membaca dan menuliskan bilangan 1.000-10.000 secara panjang (ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan)
4.2.1 Merumuskan cara membaca lambang bilangan 1.000-10.000.

SBdP

1.1.1 Menunjukkan perilaku bersyukur kepada Tuhan atas kemampuan manusia dalam berkarya seni.
2.3.1 Menunjukkan perilaku tanggung jawab dalam berkarya seni.
3.1.1 Menjelaskan cara membuat karya seni dekoratif.
4.1.1 Menjiplak untuk membuat pola gambar dekoratif buatan sendiri di atas media kertas.
4.1.2 Mewarnai pola gambar dekoratif buatan sendiri.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan diberikan teks, siswa dapat menjelaskan cara perkembangbiakan hewan.
2. Dengan diberikan gambar tahapan perkembanganbiakan ayam, siswa dapat menuliskan tahapan perkembangbiakan ayam dengan teliti.
3. Melalui diskusi siswa dapat membedakan ciri-ciri induk dan anak ayam dengan teliti.
4. Dengan diberikan teks tentang hasil peternakan ayam, siswa dapat merumuskan cara membaca lambang bilangan 1.000 – 10.000 dengan teliti.

5. Dengan diberikan contoh gambar dekoratif hiasan hewan, siswa dapat membuat karya seni dengan penuh tanggung jawab.

E. Materi Pembelajaran

1. Macam dan tahapan perkembangbiakan ayam
2. Nama dan lambang bilangan
3. Cara membuat pola dan mewarnai gambar dekoratif

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembelajaran dibuka dengan guru memberi salam, menyapa dan mengajak semua peserta didik berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dengan khidmat. 2. Guru melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik dan mengisi lembar kehadiran. 3. Mengondisikan peserta didik sebelum memulai kegiatan pembelajaran dengan memeriksa kerapihan, posisi dan tempat duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajak siswa bernyanyi sambil bergerak dengan lagu “Ayam Berkotek”. *(lagu disesuaikan dengan tema dan konteks daerah)* 5. Guru melakukan tanya jawab tentang pengalaman belajar peserta didik yang berhubungan dengan perkembangbiakan dan daur hidup hewan. 6. Guru menyampaikan kompetensi dasar, tujuan yang akan dicapai dan manfaat mempelajari perkembangbiakan dan daur hidup hewan. 7. Guru menyampaikan secara garis besar materi pembelajaran yang akan dipelajari, yaitu mengenai macam dan tahapan perkembangbiakan ayam, nama dan lambang bilangan serta membuat pola dan mewarnai gambar dekoratif. 8. Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan, diantaranya membaca nyaring, menyaksikan tayangan*) tentang tahapan perkembangbiakan ayam, diskusi dan membuat karya berupa gambar dekoratif. *) *disesuaikan dengan konteks daerah, kondisi dan kemampuan satuan pendidikan atau bisa diganti dengan gambar sesuai tema.* 9. Guru menyampaikan ke peserta didik bahwa selama pembelajaran berlangsung akan dinilai sikap, pengetahuan dan keterampilan.	20 menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik mengamati gambar berbagai jenis hewan dan mengidentifikasi nama hewan yang ada dalam gambar tersebut. 2. Guru memberikan pertanyaan *stimulan* mengenai	165 menit

	pengalaman peserta didik melihat hewan pada gambar tersebut. 3. Beberapa perwakilan siswa secara bergilir membaca nyaring teks tentang berbagai cara perkembangbiakan hewan, siswa yang lain menyimak. 4. Siswa diberi kesempatan bertanya mengenai isi teks. 5. Peserta didik berdiskusi dan menjawab pertanyaan sesuai teks yang telah dibacanya. *6.* Peserta didik mengamati hewan*) yang ada di sekitar sekolah.*) *Hewan yang diamati disesuaikan dengan konteks daerah dan lingkungan sekolah atau bisa diganti dengan mengamati gambar)* 7. Peserta didikmengidentifikasi dan menuliskan nama-nama hewan tersebut. 8. Peserta didik berdiskusi untuk mengelompokkan hewanberdasarkan cara berkembang biak. Hasil diskusi dituliskan pada buku masing-masing. 9. Peserta didik menyimak tayangan*) tentang tahapan perkembangbiakan ayam. **) Tayangan disesuaikan dengan konteks daerah, kondisi dan kemampuan satuan pendidikan atau bisa diganti dengan gambar.* 10. Peserta didik berdiskusi tentang tahapan pada perkembangbiakan ayam. 11. Peserta didik mengamati perubahan pada setiap tahapan. (perubahan yang diamati meliputi perubahan bentuk, warna, ukuran, pertambahan bulu ayam, dan hal lainnya yang bisa diamati). 12. Peserta didik menuliskan tahapan dan ciri-ciri di setiap tahapan perkembangbiakan ayam di buku siswa. 13. Guru berkeliling mengamati peserta didik sambil memotivasi dan mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kaidah penulisan seperti penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang benar. 14. Peserta didik diminta untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 5 orang. 15. Alternatif pengelompokan bisa menggunakan nama-nama hewan. Guru menunjuk siswa secara berurutan sambil menyebutkan 5-6 nama hewan secara berulang. Selanjutnya, siswa dengan nama hewan yang sama berkumpul membentuk satu kelompok. 16. Peserta didik secara berkelompokmencari beberapa contoh: - induk dan anak hewan yang memiliki rupa dan bentuk yang sama. - induk dan anak hewan yang memiliki rupa dan bentuk yang berbeda.	

	- berapa lama perbedaan itu terjadi pada tahapan perkembangan. 17. Peserta didik menuliskan hasil diskusi di buku masing-masing. 18. Masing-masing kelompokmenyampaikan hasil diskusi kelompoknya dan teman kelompok yang lain memeriksa dan membandingkan dengan hasil data kelompoknya. 19. Peserta didik membaca informasi tentang adanya perbedaan sebutan untuk induk dan anak hewan pada suatu daerah. 20. Peserta didik mencari tahu tentang manfaat dan pentingnya keberadaan hewan. Salah satu manfaatnya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Untuk memenuhi kebutuhan manusia yang sangat banyak, maka perlu hewan dalam jumlah yang banyak. Sementara itu, kemampuan hewan berkembang biak sangat berbeda-beda. Untuk menghasilkan hewan yang banyak dalam waktu cepat, manusia biasanya membuat sebuah peternakan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan daging, telur atau hasil ternak lainnya. 21. Peserta didikberlatih menghitung jumlah ternak atau telur yang dihasilkan pada sebuah peternakan yang melibatkan bilangan ribuan, sebagai contoh sebuah peternakan yang dapat menghasilkan telur sebanyak 1.250 butir perminggu. 22. Peserta didik menjawab pertanyaan guru dengan cara menyebut lambang bilangan 1.250 menggunakan teknik nilai tempat bilangan. 23. Peserta didikberlatih membaca lambang bilangan (misal: 1.250 dibaca seribu dua ratus lima puluh). 24. Peserta didik berlatih menuliskan nama dan lambang bilangan sesuai contoh. 25. Peserta didik berlatih menemukan cara yang paling mudah dalam membaca lambang bilangan ribuan. Lalu menuliskan pada tempat yang tersedia. 26. Peserta didik mengamati berbagai benda yang memiliki motif hewan yang ada di sekitar. 27. Peserta didik mengamati berbagai jenis gambar dekoratif dengan motif hewan. 28. Peserta didik menggambar dekoratif hewan, menggambar hewan yang disederhanakan tanpa meninggalkan gaya aslinya dari majalah bekas atau surat kabar. 29. Peserta didikmenjiplak hewandari majalah bekas atau surat kabar dan menggunting hasil jiplakannya sehingga menjadi sebuah pola. Siswa menggunakan pola tersebut untuk alat bantu menggambar hewan.	

	30. Peserta didik memberi hiasan sesuai imajinasinya. 31. Peserta didikberlatih menggambar langsung bentuk hewan tanpa kegiatan menjiplak. 32. Peserta didik menceritakan hasil karya melalui kegiatan menulis. Cerita berisi gambaran tentang gambar yang dibuat, alasan memilih gambar tersebut, dan hal lainnya yang ingin diceritakan. 33. Peserta didik bercerita secara bergantian. Cerita bisa berdasarkan daftar pertanyaan yang ada pada buku. 34. Peserta didikmemajang karyanya dan melakukan kegiatan kunjung karya. 35. Guru memberikan penguatan hasil kerja peserta didik.	
Kegiatan Penutup	1. Guru meminta peserta didik merapikan pekerjaannya, dan menanyakan apakah peserta didik puas dengan pekerjaannya. 2. Peserta didik dibimbing untuk menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, yaitu tentang: • Cara berkembangbiak hewan. • Manfaat adanya proses perkembangbiakan hewan adalah menjaga kelangsungan hewan tersebut dan juga bermanfaat dalam pemenuhan kebutuhan manusia. • Cara membuat karya seni dekoratif • Ketelitian dan kerapian dalam membuat karya dekoratif. 3. Dengan arahan guru, peserta didik melakukan refleksi dari kegiatan yang sudah dilakukan. 4. Mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 5. Guru mengamati sikap peserta didik ketika berdoa (sikap duduk, cara membaca, cara melafalkan doa, dsb.) 6. Apabila ada peserta didik yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan.	25 menit

G. Materi Pembelajaran

1. Macam dan tahapan perkembangbiakan ayam
2. Nama dan lambang bilangan
3. Cara membuat pola dan mewarnai gambar dekoratif

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap: Observasi

b. Pengetahuan: Tes tulis

c. Keterampilan: Daftar periksa

2. Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku							
		Tanggung jawab				Teliti			
		K	C	B	SB	K	C	B	SB
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.									
2.									
3.									

Rubrik Penilaian sikap

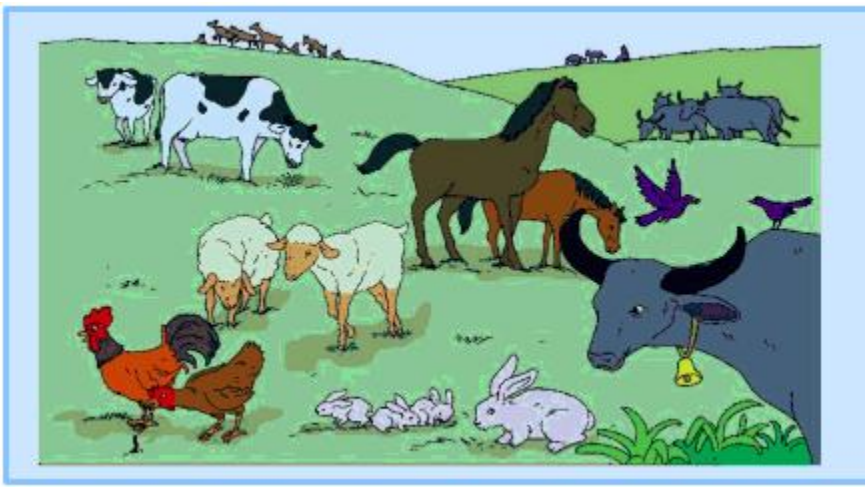
Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Tanggung jawab	Memenuhi kriteria: 1. Menyelesaikan tugas tepat waktu 2. Mengerjakan tugas sesuai petunjuk 3. Mengisi semua lembar kegiatan	Terpenuhi 2 kriteria	Terpenuhi 1 kriteria	Tidak terpenuhi semua kriteria
Teliti	Memenuhi kriteria: 1. Mampu menandai gambar sesuai perintah 2. Tidak melakukan kesalahan dalam mengerjakan tugas 3. Detail dalam mengerjakan tugas/membuat karya	Terpenuhi 2 kriteria	Terpenuhi 1 kriteria	Tidak terpenuhi semua kriteria

2. Penilaian Pengetahuan: tertulis

a. Mengidentifikasi Cara Perkembangbiakan Hewan

Soal:

Amatilah gambar berbagai hewan di bawah ini!



1) Lingkarilah gambar hewan yang berkembangbiak dengan cara bertelur!
2) Berilah tanda V pada hewan yang berkembangbiak dengan cara beranak!
3) Isilah tabel dengan nama-nama hewan sesuai dengan cara perkembangbiakannya pada kolom berikut!

Hewan yang berkembangbiak dengan bertelur	Hewan yang berkembangbiak dengan beranak

b. Menulis Lambang Bilangan sesuai Nilai Tempat
Soal:
Tuliskan lambang bilangan berikut sesuai dengan nilai tempatnya!
1). 1.287 = ...
2). 2.765 = ...
3). 3.974 = ...
4). 4.539 = ...
5). 5.946 = ...

c. Menjelaskan cara membuat karya seni dekoratif
Soal:

Jelaskan langkah-langkah membuat karya seni dekoratif!

3. Penilaian Keterampilan
a. Rubrik Menulis Petunjuk Tahapan Perkembangbiakan Ayam

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Penggunaan huruf besar dan tanda baca	Menggunakan huruf besar di awal kalimat dan nama	Terdapat 1-2 kesalahan dalam mengguna-	Terdapat lebih dari 2 kesalahan dalam	Tidak satupun yang mengguna-

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
		orang, serta menggunakan tanda titik di akhir kalimat.	kan huruf besar dan tanda titik	mengguna-kan huruf besar dan tanda titik	kan huruf besar dan tanda titik
2	Kesesuaian isi laporan yang ditulis	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta	Setengah atau lebih isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta	Kurang dari setengah isi teks yang ditulis sesuai dengan isi laporan yang diminta	Semua isi teks belum sesuai
3	Penulisan	Penulisan kata sudah tepat	Terdapat 1-2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Lebih dari 2 kata yang kurang tepat dalam penulisan	Semua kata belum tepat dalam penulisan
4	Penggunaan kalimat yang efektif	Semua kata menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat yang menggunak an kalimat kurang efektif	Terdapat lebih dari 2 kalimat yang menggunak an kalimat kurang efektif	Semua kalimat yang menggunaka n kalimat kurang efektif

b. Rubrik Membuat Gambar Dekoratif

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
1	Hasil guntingan	Semua bagian bentuk gambar utuh	Ada satu atau dua bagian gambar yang tidak utuh	Lebih dari dua bagian gambar yang tidak utuh	Belum mampu menggunti ng
2	Hasil menempel	Gambar menempel dengan baik, tidak ada bagian yang terbuka dan tidak ada sisa lem yang tercecer	Hanya dua kriteria yang terpenuhi	Hanya satu kriteria yang terpenuhi	Belum mampu menem-pel

No	Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
		4	3	2	1
3	Variasi hewan yang dibuat	Membuat lebih dari tiga jenis pola hewan/tiga ukuran hewan yang sejenis	Membuat dua sampai tiga jenis pola hewan/dua sampai tiga ukuran hewan yang sejenis	Membuat hanya satu jenis pola hewan/satu ukuran hewan.	Belum mampu membuat pola

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Refleksi

a. Hal-hal yang perlu menjadi perhatian

_____
_____
_____

b. Peserta didik yang perlu mendapat perhatian khusus

_____
_____
_____

c. Hal-hal yang menjadi catatan keberhasilan

_____
_____
_____

d. Hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan

_____
_____
_____

Remedial

a. Mengulang konsep nilai dan tempat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 bagi peserta didik yang belum mencapai kompetensi yang ditetapkan.
b. Memberikan perbaikan bagi peserta didik yang belum mampu dan menulis lambang bilangan 1.000 sampai dengan 10.000.
c. Memberikan perbaikan bagi peserta didik yang belum mampu berkreasi membuat gambar dekoratif.

Pengayaan

a. Memberi kegiatan pengayaan-pengayaan bagi peserta didik yang melebihi target pencapaian konsep nilai dan tempat bilangan 1.000 sampai dengan 10.000 dan tahapan perkembangbiakan ayam.

b. Jika peserta didik sudah lancar membaca dan menulis lambang bilangan serta tahapan perkembangbiakan ayam, maka diberikan latihan lanjutan dengan bilangan dan hewan lainnya.
c. Memberikan apresiasi terhadap hasil kerja peserta didik.

I. Media, Alat, dan Sumber Pelajaran

- Hewan di lingkungan sekitar.
- Gambar berbagai hewan yang mencakup induk serta anaknya.
- Pola gambar hewan untuk dijiplak.
- Alat mewarnai.
- Karton.
- Gunting.
- Buku Guru dan Buku Siswa.

Mengetahui _____, _____, 20

Kepala Sekolah, Guru Kelas III,

_____ _____

NIP. NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK TERPADU

SD	**: SD Ramah Anak**
Kelas/Semester	**: VI/ 1**
Tema	**: 1. Selamatkan mahkluk hidup**
Subtema	**: 1. Tumbuhan Sumber Kehidupan**
Pembelajaran ke-	**: 1**
Alokasi Waktu	**:1 x Pertemuan (6 x 35 menit)**

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

1.1 Meresapi makna anugerah Tuhan yang Maha Esa atas keberadaan ciri khusus makhluk hidup, hantaran panas, energi listrik dan perubahannya, serta tata surya.

2.1 Memiliki kepedulian dan tanggung jawab tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan melalui pemanfaatan bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan investigasi tentang ciri khusus makhluk hidup dan lingkungan, serta campuran dan larutan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosa kata baku.

Matematika

1.1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, jujur, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu, tidak mudah menyerah serta bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

3.1 Memahami operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan (pecahan biasa, campuran, desimal, dan persen).

4.1 Merumuskan dengan kalimat sendiri, membuat model matema-tika, dan memilih strategi yang efektif dalam memecahkan masalah nyata

sehari-hari yang berkaitan dengan operasi hitung, bangun ruang dan data, serta memeriksa kebenaran jawabannya.

IPA

1.1 Bertambah keimanannya dengan menyadari hubungan keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang menciptakannya,serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya.

2.1 Menunjukkan perilaku ilmiah (memiliki rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab; terbuka; dan peduli lingkungan) dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan inkuiri ilmiah dan berdiskusi.

3.6 Mendeskripsikan perkembangbiakan makhluk hidup.

4.4 Mengikuti prosedur perkembangbiakan tumbuhan dan melaporkan hasilnya dalam bentuk tulisan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

1.2.1 Mengungkapkan rasa syukur atas ciptaan makluk Tuhan Yang beragam.

2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas

3.1.1 Menemukan informasi manfaat dan asal data dari teks investigasi.

4.1.1 Membuat laporan struktur teks investigasi**.**

Matematika

1.1.1 Mengungkapkan rasa syukur dengan berdoa setiap memulai kegiatan.

2.1.1 Menunjukkan perilaku bertanggungjawab dalam mengerjakan tugas.

3.1.1 Menentukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan.

4.1.1 Menyelesaikan soal cerita pecahan, desimal, dan persen menggunakan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, dan perkalian.

IPA

1.1.1 Menunjukkan rasa syukur atas keberagaman tumbuhan sebagai ciptaan Tuhan.

2.1.1 Menunjukkan perilaku tanggungjawab saat melakukan aktivitas berdiskusi.

3.6.1 Menjelaskan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan.

4.4.1 Melaporkan perkembangbiakan generatif tanaman.

D. Tujuan pembelajaran

1. Setelah diberikan gambar lingkungan sekitar, siswa dapat menjelaskan manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia dan hewan dengan benar.
2. Setelah melakukan diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan struktur teks investigasi dengan penuh tanggung jawab.
3. Setelah membaca berbagai sumber, siswa dapat menjelaskan perkembangbiakan makhluk hidup dengan tepat.
4. Dengan mengamati lingkungan, siswa dapat menemukan persamaan dan perbedaan perkembangbiakan tumbuhan dengan tepat.

5. Setelah menyusun laporan, siswa dapat mempresentasikan laporan pengamatan perkembangbiakan tumbuhan secara generatif.
6. Setelah melakukan latihan, siswa dapat menentukan hasil operasi hitung bentuk pecahan desimal, persen dan campuran dengan benar.

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Investigasi
2. Struktur bunga dan proses perkembangbiakan generatif
3. Operasi Hitung Pecahan

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Pembelajaran dibukadengan salam dan berdo'a bersama dengan penuh khidmat 2. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 3. Guru mengajak peserta didik meyanyikan lagu "Bunga Nusa Indah". (*Lagu disesuaikan dengan konteks daerah*) 4. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan yang akan dicapai. Contohnya seelah membaca teks investigasi peserta didik dapat menjelaskan manfaat dan memperoleh data dari teks investigasi. 5. Guru menyampaikan cakupan materi teks investigasi struktur bunga, proses dan jenis perkembangbiakan generatif, serta operasi hitung pecahan. 6. Guru menyampaikan lingkup teknik penilaian yang akan dilakukan adalah sikap, pengetahuan, dan keterampilan.	15 Menit
Kegiatan Inti	1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok kecil, peserta didik diminta keluar kelas untuk mengamati berbagai jenis tumbuhan kemudian berdiskusi hasil temuannya*) "Perhatikan lingkungandi sekitarmu. Berbagai jenistumbuhan ada di sekitarmu. Apa manfaat tumbuhan bagi kehidupan dan bagaimanakah perkembangbiakannya? Yuk, kita cari tahu!" **) Jika kondisi tidak memungkinkan, peserta didik diberi tugas mengamati gambar yang terdapat pada buku peserta didik, lalu menyampaikan hasil diskusi dengan*	165 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompoknya di depan kelas. 2. Perwakilanpeserta didik membaca nyaring dan peserta didik yang lain menyimak bacaan yang ada pada buku siswa**) **) *Jika memungkinkan sehari sebelumnya siswa menulis tentang perkembangbiakan jagung atau mencari pada sumber lain tentang perkembangbiakan jagung.Jagung dapat diganti sesuai dengan kondisisekolah tentang tanaman lain yang sejenis.* 3. Peserta didik membuat 2 pertanyaan mengenai tanaman sebagai sumber kehidupan berdasarkan hasil pengamatan langsung atau gambar. Secara berpasangan, peserta didik meminta temannya untuk saling menjawab. 4. Guru membimbing peserta didik untuk membuat laporan investigasi tentang perkembangbiakan jagung. Kemudian peserta didik ditugasi untuk menjelaskan manfaat, cara memperoleh data dari teks investigasi. 5. Guru memberikan pertanyaan *stimulan* mengenai isi teks investigasi. 6. Peserta didik secara berkelompok mengamati: - bagian–bagian bunga sempurna - menemukan stuktur bunga - gambar bagian-bagian reproduksi pada bunga 7. Mencari informasi dari berbagai sumber tentang jenis penyerbukan, proses perkembangbiakan generatif dan manfaat dari perkembangbiakan generatif. 8. Guru mengamati proses kerja kelompok,sambil memotivasi peserta didik yang belum aktif. 9. Peserta didiksecara bergantian melaporkan hasil kerja kelompok di depan kelas. 10. Peserta didikberlatih menemukan hasil operasi hitung yang melibatkan berbagai bentuk pecahan 11. Peserta didik melakukan percobaan/mengerjakan soal cerita tentang: - Hasil operasi hitung penjumlahan - Hasil operasi hitung pengurangan - Hasil operasi hitung perkalian pada	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	berbagai bentuk pecahan dengan menggunakan strategi atau cara dengan teliti. 12. Secara berpasangan peserta didik saling bertukar pertanyaan dan menjawabnya. 13. Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok. 14. Peserta didik men*display* hasil kerja kelompok. 15. Peserta didik melakukan kunjung karya dan menuliskan kesan pada karya yang dikunjungi. 16. Guru memberikan penguatan materi dan menanggapi hasil kerja kelompok.	
Penutup	1. Peserta didik dibimbing guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran. 2. Guru melakukan penilaian. 3. Peserta didik diajak melakukan refleksi terhadap aktivitas pembelajaran yang telah dilakukan. 4. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 5. Guru menyampaikan rencana kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi dan program pengayaan. 6. Guru memberikan tugas/PR kepada peserta didik terkait materi yang telah dipelajari. 7. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.	25 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

a. Sikap: Observasi
b. Pengetahuan: Tes tulis
c. Keterampilan: Daftar periksa

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Sikap: Observasi
Lembar pengamatan terhadap peserta didik di kelas/sekolah

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Nama Peserta	Tanggung jawab

	Didik	SB	B	C	K
1.					
2.					
3.					

SB = Sangat baik; B = Baik; C = Cukup; K = Kurang

Rubrik Penilaian sikap

Aspek	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
Tanggung jawab	Memenuhi kriteria: 1. Menyelesaikan tugas tepat waktu 2. Mengerjakan tugas sesuai petunjuk 3. Mengerjakan semua lembar kegiatan	Terpenuhi 2 kriteria	Terpenuhi 1 kriteria	Tidak terpenuhi semua kriteria

b. Penilaian Pengetahuan: Tes Tulis

Soal:

1) Jelaskan proses perkembangbiakan generatif pada tumbuhan jagung!
2) Tuliskan laporan hasil pengamatanmu terhadap perkembangbiakan generatif pada tumbuhan jagung!
3) Ibu membeli $6\frac{3}{4}$ kg jagung di pasar. Ayah membawa 3,75 kg jagung yang dipetik dari kebun. Jika 50% dari jagung-jagung itu digunakan untuk memberi makan ayam, sisa jagung yang masih ada berjumlah ... kg.

Kunci Jawaban:

1) Proses perkembangbiakan pada tanaman jagung diawali dengan penyerbukan, yaitu: melekatnya atau jatuhnya serbuk sari ke kepala putik. Setelah terjadi penyerbukan, pada serbuk sari tumbuh buluh serbuk sari yang menuju ruang bakal biji. Kemudian sel kelamin jantan (*spermatozoid*) masuk ke ruang bakal biji melalui buluh serbuk sari. Di dalam ruang bakal biji

terjadi pembuahan, yaitu: peleburan sel kelamin (*spermatozoid)* dengan sel kelamin betina atau sel telur. Hasil dari pembuahan adalah *Zigot* yang selanjutnya berkembang menjadi lembaga, bakal biji berkembang menjadi biji, dan bakal buah berkembang menjadi daging buah. Lembaga yang berada di dalam biji merupakan calon tumbuhan baru.

2) Laporan yang ditulis peserta didik berisi unsur-unsur berikut: (a) judul; (b) jenis tugas; (c) metode; (d) alat dan bahan; (e) deskripsi perkembangbiakan jagung.

3) Jawaban: $6\frac{3}{4}$ kg + 3,75 kg – 50% = 5,25 kg

Pedoman penskoran:

Jawaban benar soal nomor 1 diberi skor maksimal 20

Jawaban benar soal nomor 2 diberi skor maksimal 50

Jawaban benar soal nomor 3 diberi skor maksimal 30

Skor maksimal ideal = 100

c. Penilaian Keterampilan: Produk

Daftar Periksa Penilaian Tugas Bahasa Indonesia Membuat Laporan

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Informasi Umum	Mampu menemukan informasi umum secara tepat, lengkap, dan benar.	Informasi umum yang ditemukan tepat, tetapi kurang lengkap.	Informasi umum yang ditemukan kurang tepat.	Informasi umum yang ditemukan tidak tepat.
Fakta-fakta berdasarkan data	Merespon dan menerapkan komunikasi nonverbal dengan tepat.	Merespon dengan tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Sering merespon kurang tepat terhadap komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi nonverbal yang ditunjukkan teman.
Kesimpulan	Mampu menemukan kesimpulan secara tepat, lengkap, dan benar.	Kesimpulan yang ditemukan cukup tepat, tetapi kurang lengkap.	Kesimpulan yang ditemukan kurang tepat.	Kesimpulan yang ditemukan tidak tepat.

Penilaian:

Skor = [total nilai : total kolom] x 10

H. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat : Tanaman, macam-macam bunga, gambar bunga, gambar seri proses penyerbukan, satu jenis tanaman bahan makanan; teks lagu Bunga Nusa Indah.
2. Bahan : Karton/kertas

   Pensil warna/spidol
3. Sumber Belajar:
   a. Lingkungan sekitar.
   b. Afriki, dkk. 2015. *Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Kelas VI, Tema 1 Selamatkan Makhluk Hidup*. Jakarta: Kemdikbud.

Yogyakarta, ...

Mengetahui:

Guru Kelas,

Kepala Sekolah .....

_____

NIP. .....

_____

NIP. .....

INSTRUMEN TELAAH RPP

Petunjuk:

1. Berilah tanda cek (√) pada kolom "Ya" dan "Tidak" pada tiap aspek pengamatan! Berikan catatan atau saran untuk perbaikan RPP sesuai penilaian Anda!
2. Identitas RPP yang ditelaah:

   Nama Guru :
   .....

   Sekolah :
   .....

Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Catatan	Saran Perbaikan
A. Identitas				
a. Nama Sekolah				
b. Kelas/Semester				
c. Tema				
d. Subtema				
e. Pertemuan ke-				
f. Alokasi Waktu				
B. Kompetensi Inti				
C. Perumusan Tujuan Pembelajaran				
1. Tujuan realistik, dapat dicapai melalui proses pembelajaran				
2. Relevan antara KI, kompetensi dasar dan indikator				
3. Mencakup pengembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan				
4. Mengandung unsur proses dan hasil pembelajaran.				
5. Mengandung Audience Behavior Condition Degre				
D. Kompetensi Dasar				
1. Kompetensi Dasar Sikap Spritual (KD dari KI-1)				
2. Kompetensi Dasar Sikap Sosial (KD dari KI-2)				
3. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-3)				
4. Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-4)				
E. Indikator				
1. Indikator dari Kompetensi Dasar Sikap Spritual (KD dari KI-1)				

2. Indikator dari Kompetensi Dasar Sikap Sosial (KD dari KI-2)				
3. Indikator dari Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-3)				
4. Indikator dari Kompetensi Dasar Pengetahuan (KD dari KI-4)				
F. Materi Pembelajaran				
1. Materi dikaitkan dengan pengeta-huan lain yang relevan, perkem-bangan Iptek , dan kehidupan nyata				
2. Materi disusun secara sistematis (dari mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)				
3. Materi menggambarkan keterpaduan antar mata pelajaran				
G. Kegiatan Pembelajaran				
1. Kegiatan Pendahuluan				
a. Memuat aktivitas penyiapan fisik dan psikis peserta didik dengan sapaan dan pemberian salam				
b. Memuat aktivitas penyampaian kompetensi yang akan dicapai				
c. Memuat aktivitas pengaitan materi pembelajaran dengan materi pembelajaran sebelumnya				
d. Memuat aktivitas pengajuan pertanyaan menantang untuk memotivasi				
e. Memuat aktivitas penyampaian manfaat mempelajari materi pembelajaran				
f. Memuat aktivitas penyampaian aspek yang akan dinilai selama proses pembelajaran				
g. Memuat aktivitas penyampaian rencana/langkah-langkah kegiatan (misalnya: kerja individual, kerja kelompok, diskusi, melakukan observasi, dll.)				
2. Kegiatan Inti				
a. Memuat rancangan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
b. Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengajukan				

pertanyaan (apa, mengapa, dan bagaimana)				
c. Memuat aktivitas yang menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik dalam mengemukakan pendapat				
d. Memuat aktivitas yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan dan sikap positif (*nurturant effect*)				
e. Memuat aktivitas yang memfasilitasi peserta didik untuk mengamati				
f. Memuat aktivitas bagi peserta didik untuk mengumpulkan informasi				
g. Memuat aktivitas bagi peserta didik untuk mengasosiasikan data dan informasi yang dikumpulkan				
h. Memuat aktivitas bagi peserta didik untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya				
i. Memuat berbagai aktivitas pengelolaan kelas secara individu, kelompok, dan klasikal				
3. Penutup pembelajaran				
a. Memuat aktivitas peserta didik untuk menyimpulkan atau merangkum materi pembelajaran				
b. Memuat aktivitas peserta didik untuk merefleksi proses dan materi pembelajaran				
c. Memuat aktivitas tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan				
H. Penilaian				
1. Terdapat rancangan instrumen penilaian: a. Instrumen Penilaian Sikap				
b. Instrumen Penilaian Pengetahuan				
c. Instrumen Penilaian Keterampilan				
2. Terdapat rubrik penilaian:				

a. Rubrik Penilaian Sikap				
b. Rubrik Penilaian Pengetahuan				
c. Rubrik Penilaian Keterampilan				
I. Media/alat, bahan, dan sumber belajar				
1. Memuat jenis media/alat yang akan digunakan				
2. Jenis media sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai				
3. Memuat rincian bahan pembelajaran yang akan digunakan				
4. Memuat rencana memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar				
J. Sesuai dengan Prinsip Tematik				
1. Menciptakan pembelajaran secara holistik (mengaitkan seluruh mata pelajaran).				
2. Menciptakan pembelajaran bermakna: a. Sesuai dengan realitas hidup dan alam sekitar.				
b. Memberi kesempatan menggunakan pengalaman sebelumnya.				
c. Pembelajaran sesuai dengan usia perkembangan anak.				
d. Memberikan manfaat dalam kehidupan anak.				
3. Menciptakan pembelajaran secara otentik (memanfaatkan sumber dan media secara *riil*).				
4. Menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif (Mendorong peserta didik aktif mendengarkan dan berpikir).				
K. Nilai Karakter				
1. Nilai karakter terlihat pada rumusan tujuan pembelajaran				
2. Nilai karakter terintegrasi pada pendekatan *scientific*.				
3. Nilai karakter terintegrasi pada model pembelajaran.				
4. Nilai karakter terintegrasi pada penilaian otentik (penilaian kinerja, produk, portofolio).				

Masukan terhadap RPP secara umum:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

$$Nilai = \frac{\text{.....}}{62} x100 = ____$$

Rubrik Penilaian Telaah RPP:

Rubrik Penilaian RPP ini digunakan peserta pada saat penelaahan RPP peserta lain dan digunakan Fasilitator untuk menilai RPP yang disusun oleh masing-masing peserta. Selanjutnya nilai RPP dimasukan ke dalam nilai portofolio peserta.

Langkah Penilaian

1. Cermati format penilaian RPP dan RPP yang akan ditelaah/dinilai!
2. Berikan penilaian pada setiap komponen RPP dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada kolom pilihan **Ya** atau **Tidak** sesuai dengan penilaian Anda terhadap RPP yang ditelaah/dinilai!
3. Berikan catatan khusus atau saran perbaikan perencanaan pembelajaran!
4. Setelah selesai, berilah skor dengan menghitung jumlah tanda cek (√) pada kolom **Ya** (skor = 1 untuk pilihan **Ya** dan skor = 0 untuk pilihan **Tidak**). Skor maksimal ideal = 62.
5. Tentukan Nilai menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{\text{Jumlah skor}}{62} x100$$

PERINGKAT	NILAI
Amat Baik (AB)	90 <Nilai ≤ 100
Baik (B)	80 <Nilai ≤ 90
Cukup (C)	70 <Nilai ≤ 80
Kurang (K)	Nilai ≤ 70

Lampiran 2

Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP KETUA



IDENTITAS DIRI

Nama	**Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd**
Nip	196006131987011001
Golongan	IV-D
Jabatan Fungsional	Guru Besar Bidang Ilmu Pendidikan/Pendidikan Dasar.
Unit Kerja	Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
Nomor Hand Phone	08155519223
Alamat Email	mbahdun2011@gmail.com
Alamat Rumah	Jl. Sedap Malam Kavling 20 Sengkaling, Mulyoagung, Dau, Malang.
Alamat Kantor	Jl. Semarang No. 5 Malang.

PENDIDIKAN FORMAL

No	Pendidikan	Tahun Lulus
1	Madrasah Ibtida'iyyah Roudlatussubban, Tawangrejo, Pati.	1972
2	Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Winong, Pati.	1975
3	Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri I Pati	1979
4	Program Sarjana Pendidikan (S1) Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Yogyakarta.	1976
5	Program Magister (S2) Ilmu Pendidikan Umum (Nilai-nilai), Program Pascasarjana IKIP Bandung.	1996
6	Program Doktor Ilmu Pendidikan Umum (Nilai-Nilai)	2000
7	Pendidikan Agama dan Bahasa Arab, Ma'had Abdurrahman Bin Auf UMM (sedang Berjalan), Program Intensif, Mulai 2014-sekarang.	2014-2016.

PENGALAMAN BIDANG PEMBELAJARAN

No	Mata Kuliah	Tempat Mengajar
1	Metodologi Penelitian Pendidikan	Program Sarjana (S1) Pendidikan Guru SD, Univ.Negeri Malang.
2	Kajian Penelitian Bidang Studi	Program Doktor (S3), Pascasarjana Univ. Negeri Malang.
3	Filsafat Ilmu Pengetahuan	Program Magister Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malalng, Program Dokor Pascasarjana Univ. Negeri Malang.
4	Kajian dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Dasar	Program Magister (S2) Pendidikan Dasar Pascasarjana Univ. Negeri Malang.
5	Pembelajaran Terpadu/Tematik SD	Program Sarjana (S1) dan Program Magister (S2) Pendidikan Dasar Pascasarjana Univ. Negeri Malang.
6	Pendidikan Nilai dan Moral.	Program S1 Pendidikan Guru SD, FIP, Universitas Negeri Malang.
7	Membimbing dan menguji lebih dari 200 skripsi—program S1, 75 tesis—program S2, dan 20 Desertasi—program Doktor.	Program Sarjana Universitas Negeri Malang, Program Magister: Universitas Negeri Malang, STAIN Malang, STAI Al-Khozini Sidoardjo, IAII Ibrahimi Sukorejo, dan INSURI Ponorogo.
8	Pemeriksa Luar (Penguji) Disertasi Universiti Malaya, Malaysia.	Malaya Universiti Malaysia.

PENGALAMAN PENELITIAN

(12 Tahun Terakhir)

No	Judul Penelitian	Sumber Dana Penelitian
1	Ketua Tim Peneliti Kajian Kurikulum dan Pengembangan Model-Model Pembelajaran PPKn SD, Penelitian berskala Nasional di 7 Propinsi di Indonesia, Tahun 2002.	Proyek SEQIP Direktorat TK/SD. Rp. 297.000.000,00
2	Ketua Tim Peneliti Pengembangan Model-Model Pembelajaran	Proyek SEQIP Direktorat TK/SD.Rp.

	Terpadu untuk PPKn SD, Penelitian berskala Nasional di 5 Propinsi di Indonesia, Tahun 2003.	297.000.000,00
3	Ketua Tim Peneliti Pengembangan Model-Model Pembelajaran Tematik SD: Penelitian Hibah Bersaing, Fokus Penelitian Tahun-1: Identifikasi Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik di Kelas 1 dan 2 SD di Jawa Timur, Tahun 2006.	DP2M, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Rp. 50.000.000,00
4	Ketua Tim Peneliti Pengembangan Model-Model Pembelajaran Tematik SD: Penelitian Hibah Bersaing, Fokus Penelitian Tahun-2: Ujicoba Model Pembelajaran Tematik dalam Skala Terbatas. Tahun 2007.	DP2M, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Rp. 50.000.000,00
5	Ketua Tim Peneliti Pengembangan Model-Model Pembelajaran Tematik SD: Penelitian Hibah Bersaing, Fokus Penelitian Tahun-3: Ujicoba Model Pembelajaran Tematik dalam Skala Luas di Jawa Timur. Tahun 2008.	DP2M, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia.Rp. 50.000.000,00
6	Peneliti Mandiri Pengembangan Model-Model Pendidikan Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan di SD: Identifikasi Masalah Pembelajaran Nilai dan Karakter di SD Jawa Timur. Penelitian Strategis Nasional, Tahun 2009.	DP2M, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Rp. 100.000.000,00
8	Peneliti Mandiri Pengembangan Model-Model Pendidikan Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan di SD: Uji Coba Model dalam Skala Terbatas. Penelitian Strategis Nasional, Tahun 2010.	DP2M, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Rp. 100.000.000,00
9	Peneliti Mandiri Pengembangan Model-Model Pendidikan Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Kehidupan di SD: Uji Coba Model dalam Skala Luas di Jawa Timur. Penelitian Strategis Nasional, Tahun 2011.	DP2M, Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional Republik Indonesia. Rp. 100.000.000,00
10	Pengembangan Model Pendidikan Karakter yang Baik (Studi Lintas Situs pada *Best Practises* Pendidikan Karakter SD di Jawa	DP2M, Direktorat Pendi-dikan Tinggi, Kementrian Pendidikan

	Timur), Penelitian Unggulan, 2013.	dan Kebuda-yaan RI. Rp. 100.000.000,00
11	Pengembangan Perangkat dan Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (Studi Meta Analisis), Penelitian Hibah Tim Pascasarjana, Tahun-1, 2014	BOPTN, Universitas Negeri Malang. Rp. 100.000.000,00
12	Pengembangan Perangkat dan Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (Studi Meta Analisis), Penelitian Hibah Tim Pascasarjana, Tahun-2, 2015	BOPTN, Universitas Negeri Malang. Rp. 100.000.000,00
13	Pengembangan Perangkat dan Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar (Studi Meta Analisis), Penelitian Hibah Tim Pascasarjana, Tahun-2, 2015	BOPTN, Universitas Negeri Malang. Rp. 110.000.000,00

KARYA ILMIAH PADA JURNAL dan PROSIDING

No	**Judul Artikel dan Jurnal**	**Tahun**
1	Pendidikan dalam Konteks Pluralisme dan Multikulturalisme, JURNAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL, Th.30, No. 3, Desember 1996.	1996
2	Pendidikan Nilai dengan Pendekatan Sufistik, dalam jurnal PENDIDIKAN NILAI, edisi Mei 2000.	2000
3	Dimensi Moral dalam Otonomi Daerah, dalam JURNAL ILMU PENGETAHUAN SOSIAL, edisi Oktober 2001.	2001
4	Pembelajaran Nilai dengan Do'a, dalam jurnal PENDIDIKAN NILAI, edisi November 2001.	2001
5	Internalisasi Nilai di Pondok Pesantren Daarut Tauhied Bandung, dalam Jurnal ILMU PENGETAHUAN SOSIAL, edisi Januari 2001.	2001
6	Landasan Filosofis dan Masalah Akademik dalam Praktik Pendidikan Umum di Perguruan Tinggi, dalam Jurnal PENDIDIKAN NILAI, tahun 10 Nomor 1, Mei 2003.	2003
7	Masalah-masalah Pembelajaran Tematik di Kelas-1 dan Kelas-2 SD di Jawa Timur, dalam JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, Th 16 Nomor 1 Juni 2006.	2006
8	Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Tema Lingkungan di Kelas 3 SDN Tanjungrejo 3 Malang, dalam JURNAL ILMU PENDIDIKAN, th.35 Nomor 2 November 2008.	2008
9	Pendidikan Karakter: Nasehat Bagaimana Menjadi Manusia	2008

	Berkarakter Baik, dalam JURNAL PENDIDIKAN NILAI Tahun 16 Nomor 2, November 2008.	
10	Pendidikan Nilai dan Karakter SD Berbasis Pendidikan Nilai dan Karakter Pesantren Daarut-Tauhied Bandung, dalam JURNAL SEKOLAH DASAR.	2009
11	Pengembangan Model Pembelajaran Tematik untuk Kelas-1 dan 2 SD, dalam JURNAL PENDIDIKAN DAN PEMBELAJARAN, Volume 17 Nomor 1, April 2010.	2010
12	Model Pembelajaran Nilai dan Karakter Berbasis Nilai-nilai Kehidupan di Sekolah Dasar, dalam Jurnal ILMU PENDIDIKAN, Jilid 17, Nomor 1, Februari 2011.	2011
13	Implementasi Model *Triprakoro* untuk Pembelajaran Nilai Kerjasama, JURNAL PENELITIAN DAN PENDIDIKAN IPS, Edisi Januari 2012.	2012
14	Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran di Kelas, JURNAL PENELITIAN DAN PENDIDIKAN IPS, Edisi Juni 2012.	2012
14	Model Triprakoro untuk Pengembangan Nilai Kepatuhan, JURNAL ILMU PENDIDIKAN, Jilid 19 No 1 Juni 2013.	2013
15	Pengembangan Keilmuan Pendidikan IPS, Prosiding Seminar Nasional, Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, 2013.	2013
16	Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malalang, Prosiding Seminar Nasional, dalam Proses Penerbitan.	2014
17	Development and Implementation of Teaching Instrumentation of Thematic Teaching to Improve Quality of Process and Result of Learning in Elementary School, Prosiding Seminar pada Seminar Internasional FIP 2015, UM.	2015

BUKU YANG DIPUBLIKASIKAN

1	Kajian Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SD (Buku Berbasis Riset)	Penerbit Winneka Cipta, 2003.
2	Model-Model Pembelajaran Terpadu Pendidikan Kewarga-negaraan SD (Buku Berbasis Riset).	UM Press, 2009.
3	Pembelajaran Nilai Kewirausa-haan dalam Perspektif Pendidikan Umum.	UM Press, 2007.
4	Penelitian Tindakan Kelas: Filosofi, Metodologi, dan Implementasi.	Penerbit Cipta Media, Cetakan Pertama 2008; Cetakan ke dua 2009; Cetakan Ketiga 2010.
5	Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel Hasil	Penerbit Cipta Media,

	Penelitian Tindakan Kelas.	2009; Penerbit Cipta Media 2010.
6	Pembelajaran Tematik SD Jilid-1A, Buku Berbasis Riset.	Penerbit Cipta Media Yogyakarta. Cetakan pertama 2009, Cetakan kedua 2010.
7	Pembelajaran Tematik SD Jilid-2A, Buku Berbasis Riset.	Penerbit Cipta Media Yogyakarta. Cetakan pertama 2009, Cetakan kedua 2010.
8	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	Penerbit Cipta Media Yogyakarta. Cetakan pertama 2010, Cetakan kedua 2011.
9	Menyusun Naskah Pidato Pengukuhan Guru Besar Universitas Negeri Malang dengan judul: Revitalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar, 2011.	UM Press 2011
10	Instrumen Perangkat Pembela-jaran (buku ini berisi: Pengemba-ngan Perangkat Pembelajaran: Landasan Teori, Metodologi, dan Panduan Praktik, disertai contoh-contoh Instrumen Validasi).	Penerbit Rosdakarya Bandung, 2013.
12	Pendidikan Karakter yang Baik *(Best Practices)*, Buku Berbasis Riset Unggulan Perguruan Tinggi, Naik Cetak, UM Press, 2016.	UM Press, 2015.
13	Pembelajaran Tematik: Konsep Dasar, Pengembangan Perangkat, dan Implementasi.	UM Press 2015.
14	Pengembangan Perangkat dan Implementasi Pembelajaran Tematik, Buku berbasis Riset Hibah Pascasarjana, Sedang dalam Proses Penerbitan di Penerbit Rosda Karya, 2016.	Penerbit Remaja Rosdakarya Bandung, 2016. .

PENYAJI MAKALAH

PADA KULIAH TAMU, SEMINAR DAN LOKAKARYA

Dalam 12 tahun terakhir ini, menyajikan tidak kurang dari 90 makalah tentang Pendidikan dan Pembelajaran, Penelitian Pendidikan, dan Pendidikan Nilai dan Karakter, dan Pembelajaran Terpadu pada berbagai seminar dan lokakarya baik pada tingkat lokal, regional, maupun Nasional.

Dalam **Tahun 2012** misalnya, menjadi Penyaji Makalah pada Seminar Nasional tentang: Pendidikan Karakter, di: UNESA Surabaya, UNIVERSITAS Trunojoyo Bangkalan Madura; TEQIP kerjasama UM-PLN, MIPA UM, Universitas Kanjuruhan Malalng, dan PGRI Kab Malang; PLB Diknas Jatim, dan Depag Kab.Malang, dan Depag Jawa Timur.

Pada 2013; Penyaji Makalah Pendidikan Karakter di STKIP PGRI Nganjuk; Penyaji Makalah tentang Pengembangan Ilmu Pendidikan IPS di Universitas Kanjuruhan Malang.

Pada **Tahun 2014** ini telah Memberi Kuliah Tamu tentang Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, IAIN Tulung Agung, dan Universitas Kanjuruhan Malang; Nara Sumber pada Seminar dan Workshop Implementasi Pembelajaran Tematik Diknas Kroya Cilacap, Diknas Blitar, Diknas Madiun, PGRI Kab Malang, dan lainnya. Pemakalah Nasional tentang Rekonstruksi Kurikulum Pendidikan IPS di Universitas Kanjuruhan Malang.

Tahun 2015 telah menjadi penyaji makalah pada Workshop Pembelajaran Tematik bagi Dosen-dosen Universitas Terbuka (Malang), di UNP Kediri, Penyusunan Artikel Hasil PTK—LSM Solusi di Kediri, Jember, Nganjuk, dan Madiun; penyaji makalah pada: Seminar Internasional Inovasi Pendidikan, Workshop bagi Pengawas Depdikbud Jatim tentang Metodologi Riset Pengembangan, Penyusunan Laporan Riset Pengembangan; Penyaji Makalah pada: Seminar Nasional tentang Gerakan Radikal di Lapasila UM, Pendidikan Berkarakter dan Berbudaya di FMIPA UM, Penelitian Tindakan Sekolah di Pascasarjana UM, R & D PGPAUD FIP UM, Seminar Nasional tentang Pengembangan Karier Guru berbasis Karya Ilmiah, Seminar Regional AUD kelas Awal, dan Penyaji Makalah pada Seminar Nasional tentang Pengembangan Perangkat Pembelajaran Abad 21 di Universitas Kanjuruhan Malang; penyaji makalah pada seminar tentang Penelitian Tindakan Sekolah di Pascasarjana Universitas Negeri Malang.

Tahun 2016. Penyaji makalah tentang Internalisasi Nilai-nilai Kebaikan dalam Pembelajaran di Kelas SD di Institut Hindu Darma Denpasar Bali.

TIM AHLI/PAKAR

Dalam tiga tahun terakhir ini, berpengalaman menjadi Tenaga Ahli dalam Pengembangan Pedoman Pendididikan Karakter dan Pembelajaran Tematik di Lingkungan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI, dan Badan Standard Nasional Pendidikan (BSNP) Kemendikbud RI.

1	Tim Penyusun Pedoman Pendidikan Karakter SD, di Derektorat Pembinaan Sekolah Dasar Kemendiknas RI, Jakarta, 2012.
2	Tim Bimbingan Teknis Pendidikan Karakter di Kemendiknas Propinsi Jawa Timur, Kalimantan Timur, dan Nusa Tenggara Barat, 2012.
3	Tim Penyusun Pedoman Pendidikan Karakter di Derektorat PMPTK, Kemendiknas RI, Jakarta, 2012.
4	Tim Nasional Sosialisasi Pedoman Pendidikan Karakter di Derektorat PMPTK bagi Lembaga Diklat di lingkungan PMPTK, 2012.
5	Tim Bimbingan Teknis Pendidikan Karakter di Lingkungan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementrian Pendidikan Nasional RI, Tahun 2013.
6	Tim Bimbingan Teknis PAKEM—terfokus pada Implementasi Pembelajaran Tematik SD dalam Kurikulum 2013; di Lingkungan Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar, Kementrian Pendidikan Nasional RI, 2013.
7	Tim Reviewer (dari unsur pakar) Standard Proses Pendidikan Tematik Sekolah Dasar, Badan Standard Nasional Pendidikan, 2014.

Malang, 28 Maret 2016
Penyusun CV

Prof. Dr. Sa'dun Akbar, M.Pd
NIP. 196006131987011001

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

Nama Lengkap : Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

NIP : 198901032015042001

Tempat Tanggal lahir : Malang, 3 Januari 1989

Status : Menikah

Agama : Islam

Pekerjaan : Dosen KSDP

Golongan / Pangkat : Penata Muda Tk I/ IIIb

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

Jurusan/Program Studi : KSDP / PGSD

Telp/faks/E-mail : 089680512228/ ni_luh_sakinah@yahoo.com

Alamat KTP : Jl. Sumber Sekar No.117 RT.01 RW.05 Kalirejo-Lawang 65216

Alamat Domisili : Jl. Danau Semayang E1/F19 Perum Sawojajar Malang

PENDIDIKAN

NO URUT	PENDIDIKAN	NAMA DAN ALAMAT SEKOLAH	TAHUN LULUS
1	S1 (Sarjana)	Universitas Negeri Malang Jl. Semarang 5 Malang	2010
2	S2 (Magister)	Universitas Negeri Malang Jl. Semarang 5 Malang	2014

PENGALAMAN-PENGALAMAN

a. Pengalaman di Bidang Penelitian

NO URUT	JUDUL PENELITIAN	TAHUN
1	Pembelajaran Model *Problem Based Instruction* (PBI) pada Pokok Bahasan Trigonometri di Kelas X SMA Negeri 1 Lawang (Skripsi)	2010
2	Kemampuan Koneksi Matematika Siswa Kelas X pada Materi Trigonometri (Tesis) (diseminarkan dalam Seminar Nasional *Exchange of Experiences* TEQIP 2014 yang diselenggarakan oleh PT Pertamina bekerjasama dengan UM pada tanggal 1 Desember 2014)	2014
3	Analisis Kesalahan Siswa pada Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan di Kelas VI SD (Anggota)	2015

b. Pengalaman lain-lain (seminar, lokakarya,dll)

NO URUT	JENIS PENGALAMAN	TAHUN
1	Penyaji dalam Seminar Nasional *Exchange of Experiences melalui TEQIP* yang diselenggarakan PT Pertamina bekerjasama dengan UM	1 Desember 2014
2	Peserta Pelatihan USAID PRIORITAS: Training TTI Pedagogy Lecturers In Curricula & Materials: Primary Literacy, JSS Literacy, Primary Science, Primary Math di Hotel Purnama Batu	24 – 26 April 2015

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut di muka pengadilan, serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Pemerintah.

Malang, 28 Maret 2016
Yang menyatakan,

Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd, M.Pd.
NIP. 198901032015042001

RIWAYAT HIDUP ANGGOTA

Nama Lengkap : Yuniawatika, S.Pd., M.Pd

Jenis Kelamin : Perempuan

NIP : 198606292014042001

NIDN : 0429068602

Tempat Tanggal lahir : Jayapura, 29 Juni 1986

Status : Kawin

Agama : Islam

Pekerjaan : Dosen KSDP

Golongan / Pangkat : III b / Penata Muda Tk. I

Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Malang

Jurusan/Program Studi : KSDP / PGSD

Telp/faks/e-mail : 0856 2166 975/ yuniawatika@gmail.com

Alamat KTP : Komplek BUCIPER, Jalan Bina Budaya No. 33 RT.02 RW. 16 Cimahi Utara- Cimahi 40512

Alamat Domisili : Jl. Ir. Soekarno No. 1 Blitar

RIWAYAT PENDIDIKAN

NO	TINGKAT	NAMA PENDIDIKAN	JURUSAN	IJAZAH TAHUN	TEMPAT
1.	S 1	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Pendidikan Matematika	2008	Bandung
2.	S 2	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Pendidikan Dasar Konsentrasi Matematika	2011	Bandung

PELATIHAN/PERAN SERTA DALAM PERTEMUAN ILMIAH (5 Tahun Terakhir)

NO	KEGIATAN	WAKTU	TEMPAT
1	Workshop PMRI bagi Dosen Pendidikan Matematika LPTK	1 s.d. 3 November 2012	Hotel Cipaku Bandung
2	Pelatihan Stimulus Penelitian Dosen Pemula dan Hibah Bersaing	5 s.d. 6 September 2013	STKIP Siliwangi Bandung
3	Workshop sehari PMRI	27 November 2013	STKIP Siliwangi Bandung
4	Training of Trainers (TOT) Bidang Penalaran	20 September 2014	Universitas Negeri Malang
5	USAID PRIORITAS : Training Pedagogy Lecturers Primary Praktik yang Baik dalam Pembelajaran di SD/MI LPTK Mitra dan Konsorsium	4 - 6 Maret 2015	Hotel Purnama Batu
6	USAID PRIORITAS: Training TTI Pedagogy Lecturers In Curricula & Materials: Primary Literacy, JSS Literacy, Primary Science, Primary Math	24 – 26 April 2015	Hotel Purnama Batu
7	Seminar Nasional FIP: Implementasi Kebijakan Ujian Nasional, Dualisme Kurikulum, dan Seleksi Masuk Perguruan Tinggi Negeri	15 – 16 Mei 2015	UNESA

PENGALAMAN PENELITAN

1. Penerapan Metode *Thinking Aloud Pair Problem Solving* (TAPPS) untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa SMP. 2008. Penelitian Kuasi Eksperimen di Bandung.
2. Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Strategi REACT untuk

Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematik Siswa Sekolah Dasar. 2011. Penelitian Kuasi Eksperimen di Cimahi dengan 3 sekolah tinggi, sedang, dan rendah.

3. Perkembangan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) di LPTK Bandung Raya. 2012

PUBLIKASI ILMIAH DAN PRESENTASI YANG RELEVAN

1. Yuniawatika, 2011. Penerapan Pembelajaran Matematika dengan Strategi REACT untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi dan Representasi Matematik Siswa Sekolah Dasar dipublikasikan dan diterbitkan pada Jurnal Penelitian Pendidikan UPI di Edisi Khusus Nomor 1, Agustus 2011 dan Proseding Konferensi Pendidikan Dasar Tingkat Internasional UPI Kampus Sumedang.
2. Yuniawatika, 2013. Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika dengan Strategi REACT (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas V Sekolah Dasar Kota Cimahi). Diterbitkan pada proseding seminar di UNINUS.
3. Yuniawatika, 2013. Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematik Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika dengan Strategi REACT (Studi Kuasi Eksperimen di Kelas V Sekolah Dasar Kota Cimahi). Diterbitkan pada jurnal Eduhumaniora.
4. Yuniawatika, 2015. Penerapan Aritmatika Modulo dalam Budaya Primbon Jawa. Dipublikasikan dan diterbitkan pada Proseding SEMNASTIKA 2015 di UNESA dengan tema “Nilai-nilai Matematika sebagai Warisan Budaya dalam Menopang Kemajuan Teknologi dan Karakter bangsa.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar saya bersedia dituntut di muka pengadilan, serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh Pemerintah.

Malang, 28 Maret 2016
Yang menyatakan,

Yuniawatika, S.Pd., M.Pd
NIP.198606292014042001